Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2023
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal tersebut

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023
And for the Nine Month
Period then Ended

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat pernyataan direksi		*Board of directors' statement*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	*Consolidated statement of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	*Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	*Consolidated statement of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	8	*Consolidated statement of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	*Notes to the consolidated financial statements*

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk.
The Convergence Indonesia Building, 27th Floor
Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said
Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 3983 1188
www.mnc.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023
PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Arief Yahya
   Alamat Kantor : PT Intermedia Capital Tbk
   The Convergence Indonesia Building, 27th Fl. Jl HR Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940
   Alamat Rumah : Jl. Bongo No. 1 RT/RW 002/003 Turangga, Lengkong, Bandung
   Jabatan : Direktur

2. Nama : Arhya Winastu Satyagraha
   Alamat Kantor : PT Intermedia Capital Tbk
   The Convergence Indonesia Building, 27th Fl. Jl HR Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940
   Alamat Rumah : Jl. Petamburan IV No. 41 RT/RW 001/004 Petamburan, Jakarta Pusat
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2023
PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name : Arief Yahya*
   Office Address : PT Intermedia Capital Tbk
   The Convergence Indonesia Building 27th Fl. Jl HR Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940
   Residential address : Jl. Bongo No.1 RT/RW 002/003 Turangga, Lengkong, Bandung
   Title : Director

2. *Name : Arhya Winastu Satyagraha*
   Office Address : PT Intermedia Capital Tbk
   The Convergence Indonesia Building 27th Fl. Jl HR Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940
   Residential address : Jl. Petamburan IV No. 41 RT/RW 001/004 Petamburan, Jakarta Pusat
   Title : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries interim consolidated financial statements;*
2. *PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries internal control system.*

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Arief Yahya
Direktur / *Director*

Arhya Winastu Satyagraha
Direktur / *Director*

Jakarta,
30 Oktober 2023 / *October 30, 2023*

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September / *September 30* 2023	31 Desember/ *December 31* 2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5, 31, 35	5.016.103	6.824.691	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	6, 31, 35			*Trade receivables*
Pihak berelasi		1.901.181	3.363.764	*Related parties*
Pihak ketiga		178.759.812	235.971.731	*Third parties*
Piutang lain-lain	7, 30d, 31, 35			*Other receivables*
Pihak berelasi		6.856.286	4.812.482	*Related parties*
Pihak ketiga		7.997.191	1.361.140	*Third parties*
Persediaan materi program	8	582.153.482	689.933.574	*Program material inventories*
Piutang pihak berelasi	30c, 31, 35	5.744.171.334	5.314.259.438	*Due from related parties*
Aset lancar lainnya	9, 31, 35	945.797.494	252.233.077	*Other current assets*
Total Aset Lancar		7.472.652.883	6.508.759.897	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	19d	22.900.936	22.900.936	*Deferred tax asset - net*
Aset tetap	10	480.495.203	514.885.016	*Fixed assets*
Aset hak guna-neto	11	9.595.589	25.725.289	*Right-of-use assets - net*
Investasi pada entitas asosiasi	30f	1.750.000	1.750.000	*Investment in associate*
Uang muka pembelian aset tetap	13	395.654.321	393.428.918	*Advances for purchase of fixed assets*
Goodwill	14	6.780.616	6.780.616	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya	31, 35	10.118.724	310.118.725	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		927.295.389	1.275.589.500	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**8.399.948.272**	**7.784.349.397**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	30 September / *September 30* 2023	31 Desember/ *December 31* 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang usaha	15, 30e, 31, 35			*Trade payables*
Pihak berelasi		778.795.548	459.794.099	*Related parties*
Pihak ketiga		711.145.109	675.386.584	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	16, 31,35	9.936.467	11.894.152	*Third parties*
Uang muka pelanggan	17	13.679.631	10.585.614	*Advance receipts from customers*
Beban masih harus dibayar	18, 31, 35	1.985.691.699	1.654.628.302	*Accrued expenses*
Utang pajak	19a	177.464.302	139.397.044	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	20, 31, 35	8.832.017	23.361.089	*Lease liabilities*
Liabilitas pembiayaan konsumen	12, 31, 35	374.987	570.966	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	21, 31, 35	1.754.065.328	1.777.225.407	*Long-term bank loan*
Total Liabilitas Jangka Pendek		5.439.985.088	4.752.843.257	*Total Short-Term Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Liabilitas sewa	20, 31, 35	1.859.222	4.617.054	*Lease liabilities*
Liabilitas pembiayaan konsumen	12, 31, 35	131.860	374.794	*Consumer finance liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	22	74.569.034	80.929.485	*Employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		76.560.116	85.921.333	*Total Long-Term Liabilities*
Total Liabilitas		5.516.545.204	4.838.764.590	*Total Liabilities*

	Catatan/ *Notes*	30 September / *September 30* 2023	31 Desember/ *December 31* 2022	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to the owners of the parent***
Modal saham - nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022				*Share capital - Rp10 (full amount) as of September 30, 2023 and December 31, 2022*
Modal dasar - 72.548.756.800 saham pada tanggal 30 September 2023 dan dan 31 Desember 2022				*Authorized - 72,548,756,800 shares as of September 30, 2023 and December 31, 2022*
Modal ditempatkan dan disetor - 39.215.538.400 saham pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	23	392.155.384	392.155.384	*Issued and paid up - 39,215,538,400 shares as of September 30, 2023 and December 31, 2022*
Tambahan modal disetor - neto	24	335.811.174	335.811.174	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		(20.235.442)	(20.235.442)	*Remeasurement on employee benefits liabilities*
Ditentukan penggunaannya	25	25.950.971	25.950.971	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.853.871.432	1.915.624.069	*Unappropriated*
Surplus revaluasi		278.013.174	278.013.174	*Revaluation surplus*
Sub-total		2.865.566.693	2.927.319.330	*Sub-total*
Kepentingan nonpengendali	26	17.836.375	18.265.477	*Non-controlling interest*
Total Ekuitas		2.883.403.068	2.945.584.807	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**8.399.948.272**	**7.784.349.397**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Sembilan Bulan *Nine Month* 2023	Sembilan Bulan *Nine Month* 2022	
PENDAPATAN NETO	27, 30a, 33	615.352.159	992.512.749	***NET REVENUES***
BEBAN USAHA	28, 30b, 33			***OPERATING EXPENSES***
Program dan penyiaran		438.556.102	460.004.312	*Program and broadcasting*
Umum dan administrasi		273.092.128	356.534.111	*General and administrative*
Total Beban Usaha		711.648.230	816.538.423	*Total Operating Expenses*
LABA (RUGI) USAHA		(96.296.071)	175.974.326	***OPERATING (LOSS) INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	33			***OTHER INCOME (CHARGES)***
Penghasilan bunga		394.709.357	142.306.142	*Interest income*
Laba pelepasan aset tetap	10	633.850	8.717.580	*Gain on disposal of fixed assets*
Beban dan denda pajak	19c	(5.798.110)	(6.542.362)	*Tax penalties and expenses*
Kerugian penurunan nilai piutang	6	-	(9.445.921)	*Impairment loss on receivables*
Laba selisih kurs - neto		32.293.767	1.158.555	*Gain on foreign exchange - net*
Bunga dan beban keuangan - neto		(313.804.525)	(118.717.853)	*Interest and financial charges - net*
Lain-lain - neto		(58.685.204)	(100.498.109)	*Miscellaneous - net*
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		49.349.135	(83.021.968)	*Other Income (Expense) - Net*
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(46.946.936)	92.952.358	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19b, 33	(15.234.803)	(3.679.348)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA (RUGI) NETO	33	**(62.181.739)**	**89.273.010**	***NET INCOME (LOSS)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Sembilan Bulan *Nine Month* 2023	Sembilan Bulan *Nine Month* 2022	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Revaluasi aset		-	278.014.410	*Asset revaluation*
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain setelah dikurangi pajak		-	278.014.410	*Total other comprehensive income (loss) - net of tax*
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF		**(62.181.739)**	**367.287.420**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
LABA (RUGI) NETO YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET (LOSS) PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(61.752.637)	89.731.220	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	26	(429.102)	(458.210)	*Non-controlling interest*
TOTAL		**(62.181.739)**	**89.273.010**	***TOTAL***
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(61.752.637)	367.744.377	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	26	(429.102)	(456.957)	*Non-controlling interest*
TOTAL		**(62.181.739)**	**367.287.420**	**TOTAL**
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***BASIC /DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT***
(Angka penuh)	29	**(1,57)**	**2,29**	*(Full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent*									
				Saldo Laba/*Retained Earnings*							
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Pengukuran kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ *Remeasurement on Employee Benefits Liabilities*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2023		392.155.384	335.811.174	(20.235.442)	25.950.971	1.915.624.069	278.013.174	2.927.319.330	18.265.477	2.945.584.807	*Balance as of January 1, 2023*
Rugi neto periode berjalan		-	-	-	-	(61.752.637)	-	(61.752.637)	(429.102)	(62.181.739)	*Net loss for the period*
Penghasilan komprehensif lain pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	-	-	-	-	-		-	*Other comprehensive income items that will not be reclassified to profit or loss*
Saldo 30 September 2023		**392.155.384**	**335.811.174**	**(20.235.442)**	**25.950.971**	**1.853.871.432**	**278.013.174**	**2.865.566.693**	**17.836.375**	**2.883.403.068**	***Balance as of September 30, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent*									
				Saldo Laba/*Retained Earnings*							
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Pengukuran kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ *Remeasurement on Employee Benefits Liabilities*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2022		392.155.384	335.811.174	(24.878.721)	25.950.971	1.883.968.660	-	2.613.007.468	18.870.295	2.631.877.763	*Balance as of January 1, 2022*
Surplus revaluasi		-	-	-	-	-	278.013.174	278.013.174	1.236	278.014.410	*Revaluation surplus*
Laba neto periode berjalan		-	-	-	-	89.731.220	-	89.731.220	(458.210)	89.273.010	*Net profit for the period*
Saldo 30 September 2022		**392.155.384**	**335.811.174**	**(24.878.721)**	**25.950.971**	**1.973.699.880**	**278.013.174**	**2.980.751.862**	**18.413.321**	**2.999.165.183**	***Balance as of September 30, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September / *September 30* Sembilan Bulan *Nine Month* 2023	Sembilan Bulan *Nine Month* 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		677.120.558	1.075.042.837	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(325.241.011)	(484.354.238)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan serta untuk aktivitas operasional lainnya		(279.424.755)	(461.562.247)	*Cash paid to employees and for other operating activities*
Kas diperoleh dari operasi		72.454.792	129.126.352	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga		207.510	193.802	*Interest received*
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(180.566)	(271.297)	*Payment for interest and financial expenses*
Pembayaran denda pajak dan pajak penghasilan		(18.228.306)	(27.972.904)	*Payments for tax penalties and income taxes*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		54.253.430	101.075.953	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	669.999	9.182.429	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	10, 13	(3.596.151)	(99.328.126)	*Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets*
Penurunan aset tidak lancar lainnya		-	20.189.500	*Decrease in other non-current assets*
Kenaikan piutang pihak berelasi		(35.410.049)	(20.236.090)	*Increase in due from related parties*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(38.336.201)	(90.192.287)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	12	(438.913)	(624.800)	*Payment of consumer finance liabilities*
Pembayaran liabilitas sewa		(17.286.904)	(12.057.087)	*Payment lease liabilties*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(17.725.817)	(12.681.887)	*Net Cash Used in Financing Activities*
PENURUNAN KAS		(1.808.588)	(1.798.221)	***DECREASE IN CASH***
KAS AWAL PERIODE	5	6.824.691	7.856.586	***CASH AT BEGINNING OF PERIOD***
KAS AKHIR PERIODE	5	**5.016.103**	**6.058.365**	***CASH AT END OF PERIOD***

Lihat Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 36 to the consolidated financial statements for the supplementary information of cash flows.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Intermedia Capital Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 5 tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09579.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 27 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6259, Tambahan No. 39 tanggal 13 Mei 2008.

Sesuai dengan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 11 Desember 2013 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 115 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk:

a. Melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
b. Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.
c. Melakukan perubahan nilai nominal saham Perusahaan karena *stock split*. Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham.

Berdasarkan akta No. 70 tanggal 15 Mei 2015 oleh Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta mengenai penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Perusahaan Publik. Perubahan ini telah didaftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH. 3505400.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 15 Mei 2016 sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0932345 tanggal 15 Mei 2016. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, Mkn., No. 39 tanggal 8 Juni 2017, mengenai pemecahan nilai nominal saham *(Stock split)* atas saham Perusahaan dari semula sebesar Rp100 per saham menjadi Rp10.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Intermedia Capital Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 5 of Firdhonal, S.H., dated February 25, 2008 under the name of PT Magazine Asia. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-09579.AH.01.01.Tahun 2008, dated February 27, 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6259, Supplement No. 39 dated May 13, 2008.

Based on the Circular Resolution of Shareholders on December 11, 2013 in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders, as notarized by Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 115, the shareholders approved of the following:

a. Change in the composition of Boards of Commissioners and Directors of the Company.
b. Change in Article 3 of the Company's Articles of Association.
c. Change in the par value of the Company's shares due to stock split. The par value of shares decreased from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.

Based on the notarial deed No. 70 dated May 15, 2015 by Humberg Lie, SH, SE, MKn, a Notarial in Jakarta in relating to conform with the requirement of Regulation of Financial Service Authority Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding with Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders and Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding with Board of Commissioners and Directors of Listing Company. This amendment was registered through Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.3505400.AH.01.11.Tahun 2015 dated May 15, 2016 accordance with the Amendment Letter of Acceptance Notification of the Company's Article Association No. AHU-AH.01.03-0932345 dated May 15, 2016. The latest amendment of the Company's Article Association, as notarized by Deed No. 39 dated June 8, 2017 of Humberg Lie, SH, SE, Mkn., regarding the Stock split through reduction of par value per share from Rp100 to Rp10.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0143816 tanggal 8 Juni 2017.

Berdasarkan akta No. 76 tanggal 4 September 2020 oleh Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta mengenai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 19 Agustus 2020. Perubahan ini telah didaftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0147029.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 7 September 2020 sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0382622 tanggal 7 September 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 105 pada tanggal 17 September 2020, para pemegang saham menyetujui untuk:

a. Melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
b. Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.
c. Melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi kegiatan usaha bidang perdagangan dan jasa. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan saat ini adalah penyedia jasa konten yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak dan hiburan melalui Entitas Anak. Pada tanggal 17 September 2020, Perusahaan telah melakukan perubahan atas Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017.

Perubahan anggaran dasar terakhir berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 113 pada tanggal 31 Agustus 2021, mengenai perubahan susunan pengurus Perseroan.

1. GENERAL *(Continued)*

The related amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesian its letter No. AHU-AH.01.03-0143816 dated June 8, 2017.

Based on deed No. 76 dated September 4, 2020 by Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notary in Jakarta regarding the holding of a General Meeting of Shareholders and Number 33/POJK.04 /2014 dated August 19, 2020. This change has been registered through the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0147029.AH.01.11 Tahun 2020 dated September 7, 2020 in accordance with the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0382622 dated September 7, 2020.

Based on Deed of Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 105 on September 17, 2020, the shareholders agreed:

a. Change in the composition of Boards of Commissioners and Directors of the Company.
b. Change in Article 3 of the Company's Articles of Association.
c. Approval of amendment to the Company's Article of Association as to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 15/POJK.04/ 2020 dated April 20, 2020 regarding Plan and Conducting the General Meetings of Shareholders for Public Companies and POJK Number 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders for Public Company.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly includes business in trading and services. Currently, the Company's activities is providing content that are focused on families, children and entertainment through its Subsidiaries. On September 17, 2020, the Company has amendement the article 3 at the Company's article of association to be adjusted to the Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) for 2017.

The latest amendment was based on notarial deed of Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 113 on August 31, 2021, in relation to the change in the composition of the Company's management.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Perubahan tersebut telah didaftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-10.AH.02.02-Tahun 2010 tanggal 31 Agustus 2021.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan alamat kantor terdaftar di The Convergence Indonesia lt.27 Jl. HR Rasuna Said Kel. Karet Kuningan Kec. Setia Budi, Kota Administrasi Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2008.

b. Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO")

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") sebanyak 392.155.000 saham.

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Akhir

Perusahaan adalah Entitas Anak dari PT Visi Media Asia Tbk. Entitas Induk Akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Group Bakrie.

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(Continued)*

The amendment has been registered through the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-10.AH.02.02-Tahun 2010 dated August 31, 2021.

The Company is domiciled in Jakarta and the address of the registered office is at the Convergence Indonesia 27th floor, Jl. HR Rasuna Said Karet Kuningan Setia Budi District, South Jakarta Administrative City. The Company commenced its commercial operations in 2008.

b. Initial Public Offering ("IPO")

On March 28, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Service Authority through letter No. S-175/D.04/2014 for its Initial Public Offering ("IPO") of 392,155,000 shares.

On April 11, 2014, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering with total of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares.

c. Parent and Ultimate Parent Company

The Company is a Subsidiary of PT Visi Media Asia Tbk. The Company's Ultimate Parent Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2023 and December 31, 2022, was as follows:

	30 September/ *September 30* 2023	**31 Desember/ *December 31* 2022**	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie	*President Commissioner*
Komisaris	Otis Hahijary	Otis Hahijary	*Commissioner*
Komisaris Independen	C.F. Carmelita Hardikusumo	C.F. Carmelita Hardikusumo	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	RM Djoko Setiotomo	RM Djoko Setiotomo	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Arief Yahya	Arief Yahya	*President Director*
Direktur	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	*Director*
Direktur	Arhya Winastu Satyagraha	Arhya Winastu Satyagraha	*Director*
Direktur	Ahmad Zulfikar	Ahmad Zulfikar	*Director*

1. UMUM *(Lanjutan)*

Pada tanggal 15 Mei 2023, Perseroan menerima surat pengunduran diri bapak Ahmad Zulfikar sebagai Direktur Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi masing-masing No. SKD.001/IMC/XII/2013 dan No. SKD.002/IMC/ XII/2013 tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan telah menunjuk David Ticyno Pardede sebagai Sekretaris Perusahaan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SKD.001/IMC/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020, Perusahaan menunjuk Ivan Permana sebagai kepala unit audit internal Perusahaan.

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.005/DEKOM/XII/2014 tanggal 22 Desember 2014. Komite audit Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Keputusan No. SK.001/DEKOM/XII/2020 Tanggal 7 Desember 2020. Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(Continued)*

On May 15, 2023, the Company received the resignation letter of Mr. Ahmad Zulfikar as Director

Based on the Decision Letter of Board Directors No. SKD.001/IMC/XII/ 2013 and No. SKD.002/IMC/XII/2013 dated December 12, 2013, the Company appointed David Ticyno Pardede as Corporate Secretary of the Company. Based on Decision Letter of Board Directors No. SKD.001/ IMC/XII/2020 dated December 7, 2020, the Company appointed Ivan Permana as head unit of internal audit the Company.

The Audit Committee based on Decision Letter of the Board of Commissioners No. SK.005/DEKOM/XII/2014 dated December 22, 2014. The Company's Audit Comitte have been amended several times, the latest based on Decision Letter No. SK.001/DEKOM/XII/2020 dated December 7, 2020. The Composition of the Audit Committee as of September 30, 2023 and December 31, 2022 was as follows:

Ketua	RM Djoko Setiotomo	*Chairman*
Anggota	Eris Maulana	*Member*
Anggota	Sopian Hadi	*Member*

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Group memiliki masing-masing 404 dan 632 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group had 404 and 632 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki 26 Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Group"):

e. Structure of Subsidiaries

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company had 26 subsidiaries with direct and indirect ownership (together with the Company, hereinafter referred to as the "Group") as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	**Domisili/ *Domicile***	**Kegiatan Operasional/ *Start of Commercial Operations***	**Kegiatan Usaha Utama/ *Principal Activity***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination***	
					30 September/ *September 30* 2023	**31 Desember/ *December 31* 2022**
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership:*						
PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT")	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ *General private television broadcasting*	99,99	8.494.515.810	7.878.501.494
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership through CAT*						
PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan/ *and* Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	21.559.875	21.563.074

1. UMUM *(Lanjutan)*

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Operasional/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha Utama/ *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 30 September/ *September 30* 2023	31 Desember/ *December 31* 2022
PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan/ *and* Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	23.031.063	23.027.625
PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan/ *and* Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	21.010.000	21.038.000
PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan/ *and* Bengkulu	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	99,09	23.744.266	24.113.985
PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan/ *and* Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	19.842.635	19.796.190
PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan/ *and* Padang	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	23.109.000	23.055.231
PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan/ *and* Mataram	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	23.101.250	23.059.250
PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan/ *and* Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	99,09	21.370.654	21.368.240
PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan/ *and* Kendari	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	19.793.531	19.809.750
PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan/ *and* Palangkaraya	Semarang	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	17.362.643	17.362.456
PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan/ *and* Gorontalo	Manado	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	19.837.306	19.802.375
PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan/ *and* Samarinda	Surabaya	2017	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	650.986	588.244

1. UMUM *(Lanjutan)*

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung

Pada tahun 2013, CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan:

1. PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung.
2. PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu.
3. PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon.
4. PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu.
5. PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua.
6. PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang.
7. PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram.
8. PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam.
9. PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Kendari.

Pada tahun 2015, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya dan PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Group memiliki izin penyiaran sebagai berikut:

1. GENERAL *(Continued)*

Indirect Subsidiaries

In 2013, CAT acquired 90% ownership interest in the new Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

1. *PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang and Bangka Belitung.*
2. *PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar and Palu.*
3. *PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta and Ambon.*
4. *PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung and Bengkulu.*
5. *PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru and Papua.*
6. *PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin and Padang.*
7. *PT Cakrawala Andalas Televisi Bali and Mataram.*
8. *PT Cakrawala Andalas Televisi Medan and Batam.*
9. *PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung and Kendari.*

In 2015, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang and Palangkaraya and PT Cakrawala Andalas Televisi Manado and Gorontalo from their incorporators, consisting of various individuals.

In 2017, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.

The Group has broadcasting license as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	**Jenis Izin/ *Type of License***	**Pemberi Izin/ *License Given by***	**Tanggal Pemberian Izin/ *Date of License Granted***	**Jangka Waktu/ *Period***
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi Terestrial / *Terrestrial Television Broadcasting*	Menteri Komunikasi dan Informatika/ *Minister of Communication and Information*	16 Oktober 2016/ *October 16, 2016*	10 Tahun/ *10 Years*

1. UMUM *(Lanjutan)*

Penyiaran TV Digital

Pada tanggal 22 November 2011, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Menkominfo") telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) ("Permenkominfo No.22/2011").

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran *Multiplexing* Pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan empat (4) (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan lima (5) (Jawa Barat), Zona Layanan enam (6) (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan tujuh (7) (Jawa Timur), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan satu (1) (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan empat belas (14) (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran *Multiplexin*g ("LPPPM"), CAT dan Entitas Anak nya, yaitu CAT Bandung dan Bengkulu terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan tujuh (7) (Jawa Timur) dan Zona Layanan lima (5) (Jawa Barat).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, CAT Medan dan Batam memperoleh lisensi Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar untuk Zona Layanan satu (1) (Aceh dan Sumatera Utara).

CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam, telah melaksanakan investasi (infrastruktur multipleksing) seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Mahkamah Agung berdasarkan Peraturan No. 38P/HUM/2012 telah mengabulkan permohonan keberatan hak uji materil yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia ("ATVJI") dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia ("ATVLI") dan membatalkan Permenkominfo No. 22/2011.

1. GENERAL *(Continued)*

Digital Television Broadcasting

On November 22, 2011, Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 about Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception ("Permenkominfo No.22/2011").

Furthermore, on February 6, 2012, Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 regarding the Business Opportunity for Multiplexing Broadcasting Provider in the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone four (4) (DKI Jakarta and Banten), Service Zone five (5) (West Java), Service Zone six (6) (Central Java and Yogyakarta), Service Zone seven (7) (East Java), and Decision Menkominfo No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone one (1) (Aceh and North Sumatera) and Service Zone fourteen (14) (East Kalimantan and South Kalimantan).

In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers ("LPPPM"), CAT and Subsidiaries, under CAT Bandung and Bengkulu has chosen to hold license of Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception for Service Zone seven (7) (East Java) and Service Zone five (5) (West Java), respectively.

In 2013, based on selection result of LPPPM, CAT Medan and Batam hold license of Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception for Service Zone one (1) (Aceh and North Sumatera).

CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam have invested and fulfilled all (multiplexing infrastructure) commitments as stated in the tender selection documents. However, the Supreme Court based on Regulation No. 38P/HUM/2012 was granted a request for judicial appeal by the Indonesian Association of Network Television ("ATVJI") and the Indonesian Association of Local Television ("ATVLI") and cancelling Permenkominfo No. 22/2011.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Peraturan pengganti atas Permenkominfo No. 22/2011 telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 32 tahun 2013 ("Permenkominfo No. 32/2013") tentang penyelenggaraan penyiaran televisi secara digital dan penyiaran multipleksing melalui sistem terestrial. ATVJI dan ATVLI pun juga menyampaikan.

Permenkominfo No. 32/2013 ini pun juga diajukan permohonan keberatan uji materil kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi Majelis Hakim Mahkamah Agung melalui Putusan No. 16P/HUM/2014 telah memutuskan permohonan tersebut dengan amar putusannya menyatakan permohonan keberatan hak uji materil tidak dapat diterima *(Niet Ontvankelijke Verklaard)* dan menghukum pemohon untuk membayar biaya perkara, sehingga secara hukum Permenkominfo No. 32/2013 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permenkominfo No. 22/2011.

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia ("Kemenkominfo") atas keputusannya memberikan izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total tiga puluh tiga (33) keputusan). CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan: CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi dua puluh empat (24), Tergugat II Intervensi dua puluh lima (25) dan Tergugat II Intervensi dua puluh enam (26). CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

1. GENERAL *(Continued)*

The replacement of Permenkominfo No. 22/2011 has been enacted, which is Menkominfo Decree No. 32 year 2013 ("Permenkominfo No. 32/2013"), regarding the implementation of digital television broadcasting and multiplexing broadcasting through terrestrial system. ATVJI and ATVLI also submitted.

Permenkominfo No. 32/2013 to judicial review at the Supreme Court by ATVJI and ATVLI. However, the Panel of Judges in the Supreme Court through decision No. 16P/HUM/2014 has decided the case inadmissible (Niet Ontvankelijke Verklaard), and punish the applicant to pay the court fee, therefore legally Permenkominfo No. 32/2013 is still valid replacing Permenkominfo No. 22/2011.

On June 13, 2014, ATVJI commenced proceedings through Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Kemenkominfo") in relation to its decisions to issue the multiplexing licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all thirty three (33) decisions). CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam and 30 other station television, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that: CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam, respectively as twenty four (24) Intervening II Defendant, twenty five (25) Intervening II Defendant, and twenty six (26) Intervening II Defendant. CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam have actively submitted their defenses in the hearing sessions at PTUN Jakarta.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN Jakarta pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutus dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Kemenkominfo yang memberikan izin tersebut dan meminta Kemenkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian izin yang diberikan kepada, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam.

Terhadap keputusan ini, maka CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam bersama-sama dengan Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta ("PT TUN Jakarta") dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 17 Maret 2015.

Pada tanggal 27 Agustus 2015 CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 7 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim ("PTUN") Jakarta telah memutuskan untuk menguatkan Putusan ("PTUN") Jakarta.

Sehubungan dengan keputusan "PT TUN Jakarta" ini, maka CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam beserta Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan permohonan kasasi dan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015.

Pada tanggal 14 Maret 2017, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan.

Pada tanggal 8 September 2017, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung dan kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali dari PTUN tertanggal 3 Desember 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak.

1. GENERAL *(Continued)*

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all the Kemenkominfo's decisions that issued the multiplexing licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception and announced all the Kemenkominfo's decisions as void and ordered Kemenkominfo to revoke all of its decisions related to the issuance of multiplex licenses, including the licenses granted to CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.

In relation to this decision, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court ("PT TUN Jakarta") and the appeal was submitted on March 17, 2015.

On August 27, 2015, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam have received the Decision Letter dated July 7, 2015 that stated the panel of judges of the Administrative High Court ("PTUN") Jakarta has decided to affirm the decision of Administrative High Court ("PTUN") Jakarta.

In relation to this decision by "PT TUN Jakarta" the Administrative High Court, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations have submitted the cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015.

On March 14, 2017, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam was received notification decision of cassation that refused to accept the appeal.

On September 8, 2017, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam, Menkominfo and other television station submitted judical review memory to the Supreme Court and based on the Judical Review Decision Letter from PTUN dated December 3, 2018, the judical review was denied.

1. UMUM *(Lanjutan)*

CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung dan kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali dari PTUN tertanggal 3 Desember 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak.

Tidak ada kewajiban kontingensi yang timbul dari keputusan PT TUN Jakarta ini bagi CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini dan telah disetujui/diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2023.

1. GENERAL *(Continued)*

CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam, Menkominfo and other television station submitted judical review memory to the Supreme Court and based on the Judical Review Decision Letter from PTUN dated December 3, 2018, the judical review was denied.

There was no contingency liability arise from the result of this PT TUN Jakarta decision for CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements and are approved/authorized for issue by the Board of Directors on October 30, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) dari Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otorisasi Jasa Keuangan (“OJK”).

Selain yang dijelaskan dibawah, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 September 2023 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretations to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) issued by the Financial Accounting Standards Board (“DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (“OJK”).

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended September 30, 2023, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Group.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya, maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

b. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

– Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

  Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

– Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021.

  Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait COVID-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and are classified into operating, investing and financing activities.

Items in other comprehensive income are presented between accounts that can be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

b. Recent Developmens Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after 1 January 2021, are as follows:

– *Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2".*

  The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

– *Amendment PSAK 73 – COVID-19 related lease concession beyond 30 June 2021.*

  The amendment extends the availability of the practical expedient for COVID-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before 30 June 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

– Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis.

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian didapat ketika Group terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika Perusahaan secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak dengan hal-hal sebagai berikut:

(a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
(b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
(c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Group memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Group kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada Entitas Induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

– Amendment PSAK 22 Definition of Business.

The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition..

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable return from its involvement with the investee and has the ability to effect those return through its power over the investee. The Company control directly or indirectly through Subsidiaries, if, and only if, the Company has the following:

(a) Power to direct over relevant activities;
(b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;
(c) Ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, until the date that Group such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the Parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the Parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the Parent and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Perubahan bagian kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas Entitas Anak.

Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Pelepasan Entitas Anak

Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan Entitas Anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut telah dicatat seolah-olah Entitas Induk telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada Entitas Induk.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Changes in the ownership interests without change of control

Changes in a Parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary.

The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent.

Disposal of Subsidiaries

When a Parent loses control of a Subsidiary, it derecognises the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former Subsidiary, and measures any investment retained in the former Subsidiary at its fair value at the date when control is lost. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Parent had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the Parent.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized to profit or loss. Goodwill is not amortised but annually assessed for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Group mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Business combinations of entities under common control are accounted for based on SFAS No. 38, "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

e. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosure".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Group jika:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
(ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
(iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau Entitas Induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Group yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Group, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau Entitas Induk dari entitas).

Dalam kegiatan usaha yang normal, Group melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

A party is considered to be related to the Group if:

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

(i) Has control or joint control over the reporting entity;
(ii) Has significant influence over the reporting entity; or
(iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a Parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(i) The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each Parent, Subsidiary, and fellow Subsidiary is related to the others);
(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);

(iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or

(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a Parent of the entity).

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun/periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies were credited or charged to the current year/period profit or loss.

The closing exchange rates used as of September 30, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

	30 September/ *September 30* 2023	**31 Desember/ *December 31* 2022**	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	15.526	15.731	*1 United States Dollar /Rupiah*
1 Euro Eropa/Rupiah	16.404	16.712	*1 European Euro /Rupiah*
1 Dolar Singapura/Rupiah	11.334	11.659	*1 Singapore Dollar /Rupiah*

g. Instrumen Keuangan

Mulai 1 Januari 2020, Group telah menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".

Klasifikasi

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai (i) pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair Value through Other Comprehensive Income* ("FVOCI")), atau (iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi (*Fair Value through Profit or Loss* ("FVPL")).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset finansial dan model bisnis Group untuk mengelolanya.

Aset keuangan Group terdiri dari piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain – pihak berelasi dan pihak ketiga, aset kontrak, aset lancar dan aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui FVOCI.

g. Financial Instrument

Starting January 1, 2020, the Group has early adopted SFAS No. 71, "Financial Instruments".

Classification

(a) Financial Assets

Financial assets within the scope of SFAS No. 71 are classified as (i) at amortised cost, (ii) Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), or (iii) Fair Value through Profit or Loss ("FVPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

The Group's financial assets consist of trade receivables - third parties, contract assets, other receivables – related parties and third parties, current assets and non-current assets classified as financial assets measured at amortised cost, investments in equity instruments classified at FVOCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Liabilitas keuangan Group terdiri dari utang usaha, beban akrual, pinjaman, utang lain-lain, dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Group berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Group mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

(b) Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 71 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortised cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, loans payables, other payables, and other current liabilities classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Recognition and measurement

(a) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

i. Financial assets at amortised cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode (*Effective Interest Rate* ("EIR")). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Group dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen.

Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi ketika hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali ketika Group memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian dari biaya aset keuangan, dalam hal mana, keuntungan tersebut dicatat dalam Penghasilan Komprehensif Lain (*Other Comprehensive Income ("OCI")*).

Group memilih untuk mengklasifikasikan, yang tidak dapat dibatalkan, investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif di bawah kategori ini.

iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Financial assets at amortised cost are subsequently measures using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the assets are derecognized or impaired, modified, as well as through the amortization process.

ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in Other Comprehensive Income ("OCI").

The Group elected to classify, irrevocably its non-listed, equity investments that are not quoted in an active market under this category.

iii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVPL")

Financial assets measured at FVPL includes financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada FVPL. Aset keuangan yang diukur pada FVPL ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam “Beban Keuangan” dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVPL. Financial assets at FVPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

(b) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities measured at amortised cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortised cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortised cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within “Finance Costs” in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Group menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in an organized financial market, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - Inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Group menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Group telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Group mengkaji atas dasar *forward looking* atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Group, didiskon berdasarkan perkiraan EIR awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan dua belas (12) bulan kerugian kredit yang diharapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

For assets and liabilities that were recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Amortised cost of financial instruments

Amortised cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised costs. Expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equivalent to the lifetime expected credit losses is provided if there is significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to twelve (12) months expected credit losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Group menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang mengharuskan kerugian seumur hidup yang diharapkan untuk diakui dari pengakuan awal atas piutang. Group telah membentuk tarif penyediaan yang didasarkan pada pengalaman kehilangan kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor ke depan yang khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan

(a) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

ii. Group mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

For trade receivables and contract assets, the Group applies the simplified approach, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables. The Group has established provision rates that are based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The amount of expected credit losses or reversal is recognized as impairment loss or gain in profit or loss and presented separately from others, if material.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Derecognition

(a) Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets, is derecognized when:

i. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

ii. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Ketika Group telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Group terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Group juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Group.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(b) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti *objective* bahwa saldo piutang Group tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

Jika pendapatan telah diakui sebelum Group memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan, jumlah tersebut disajikan sebagai aset kontrak (Catatan 2j).

j. Aset Kontrak dan Liabilitas Kontrak

Aset kontrak

Hak imbalan entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa yang telah dialihkan entitas kepada pelanggan ketika hak tersebut bergantung pada syarat selain berjalannya waktu (sebagai contoh, pelaksanaan masa depan entitas).

Liabilitas kontrak

Kewajiban entitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan di mana entitas telah menerima imbalan (atau jumlah yang jatuh tempo) dari pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

h. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less that are not restricted in use.

i. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

If revenue has been recognized before the Group has an unconditional right to receive consideration, the amount is presented as a contract asset (Note 2j).

j. Contract Assets and Liabilities

Contract asset

An entity's right to consideration in exchange for goods or services that the entity has transferred to a customer when that right is conditioned on something other than the passage of time (for example, the entity's future performance).

Contract liability

An entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or the amount is due) from the customer.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

k. Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dulu, kecuali untuk produksi program *in-house, infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap kecuali prasarana sewa, perabotan dan peralatan kantor, dicatat dengan menggunakan model biaya yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada.

Hak atas tanah, bangunan, menara, transmitter, peralatan studio dan penyiaran, komputer dan kendaraan dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

k. Program Material Inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortised cost or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortised based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortised based on a certain percentage (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. Except for In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortised in full when aired. Cost of program material inventories sold is determined using the specific identification method.

Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written off and charged to the current period's profit or loss.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over the period benefited using the straight-line method.

m. Fixed Assets

Fixed assets, unless leasehold improvements, furniture and office equipments are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any.

Land rights, buildings, transmitter, studio and broadcasting and equipments, computer equipments and vehicles are accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the date of revaluation, if any.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Revaluasi pada nilai wajar dilakukan setiap 3 hingga 5 tahun pelaporan. Jika jumlah tercatat asset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, untuk mengurangi jumlah akumulasi dari surplus revaluasi, sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi dari aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap dapat dialihkan ke saldo laba ketika terjadi penghentian atau pelepasan asset tersebut. Sebagian surplus revaluasi juga dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset. Dalam hal tersebut, maka surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan tersebut tidak dilakukan melalui laba rugi.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (straight-line method), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

A revaluation at fair value is made at each 3 to 5 years. If the carrying amount of the asset increases as a result of the revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity in the revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to revaluation previously recognized in profit or loss.

If the carrying amount of the asset decreases as a result of the revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment is recognized in other comprehensive income, to reduce the accumulated amount of the revaluation surplus, as long as it does not exceed the revaluation surplus balance of the asset.

The revaluation surplus of fixed assets may be transferred to the retained earnings when there is a termination or disposal of the asset. Some revaluation surpluses may also be transferred in line with asset use. In that case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is the difference between the amount of depreciation based on the revaluation amount and the amount of depreciation based on the initial cost. The transfer is not made through profit or loss

Depreciation of fixed assets has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Prasarana sewa	3 - 7	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan peralatan stasiun pemancar	5 - 15	*Studio equipment and relay station equipment*
Perabot kantor, peralatan kantor dan kendaraan	5	*Furniture and fixtures, office equipment and vehicles*

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting period, the assets residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi. Akumulasi penyusutan untuk aset yang direvaluasi, dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak, dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai residu, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir tahun pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari “Aset Tetap” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing- masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The accumulated depreciation for the revalued asset is eliminated against the gross carrying amount and the net carrying amount after elimination is restated for the amount of revaluation.

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and subsidiaries, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year, and adjusted prospectively, if appropriate.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of “Fixed Assets” in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

n. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya kombinasi bisnis dengan kepentingan Grup atas nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang Diperoleh.

Goodwill yang timbul pada saat kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan dalam hal bisnis kombinasi yang dilakukan secara bertahap pada nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Group yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, atau lebih sering ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Group menerapkan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini memberikan ketentuan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas ("UPK"), yang mana rugi penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Group menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Group mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

n. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of a business combination over the Group's interest in the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired.

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and in the case of business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over the net acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. The cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group applied SFAS No. 48 "Impairment of Assets". This SFAS requires additional disclosures for each individual asset (including goodwill) for a cash-generating unit ("CGU"), for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

At each reporting date, the Group Assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Sewa

Grup sebagai penyewa:

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, recoverable amount is estimated by the entity.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, if no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Leases

The Group as a lessee:

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat ekonomi aset sewa pembiayaan yang dinikmati pengguna..

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Group sebagai pesewa

Ketika Group bertindak sebagai pesewa, Group mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Group membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed..

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the consolidated statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut:

a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu (“overtime”), jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

a) Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
b) Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Revenue recognition have to fulfill five (5) steps of assessment:

a. Identify contract(s) with a customer.
b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
c. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
d. Allocation the transaction price to each performance obligation on the basis of relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
e. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The Group transfers control of a good or service (“overtime”), if one of the following criteria is met:

a) The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group’s performance as the Group perform;
b) The Group’s performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Jika kewajiban pelaksanaan tidak terpenuhi sepanjang waktu, maka Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada waktu tertentu ("at a point in time"). Grup mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada hal berikut:.

a) Grup memiliki hak kini atas pembayaran aset;
b) Pelanggan memiliki hak kepentingan legal atas aset;
c) Grup telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset;
d) Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset;
e) Pelanggan telah menerima aset.

Grup mengakui pendapatan pada saat iklan selesai ditayangkan. Grup akan memverifikasi spot iklan setiap hari atas iklan yang selesai ditayangkan tersebut sebagai dasar penagihan untuk pengakuan pendapatan.

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pasca-kerja

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Grup, Undang-undang Cipta Kerja No.11/2020 (2020: Undang-undang No.13/2003) dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Grup menentukan kewajiban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020 ("UU") tentang Cipta Kerja. Perhitungan imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dikreditkan atau dibebankan sebagai ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Beban jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

If a performance obligation is not satisfied over time, the Group fulfills the performance obligation at a point in time. The Group shall consider indicators of the transfer of control, which include, but are not limited to, the following:

a) The Group has a present right to payment for the asset;
b) The customer has legal title to the asset;
c) The Group has transferred physical possession of the asset;
d) The customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset;
e) The customer has accepted the asset.

The Group recognizes revenue when the advertisement has completely aired. The Group will verify advertsement spots every day on the advertisements that have finished serving as the basis for billing for revenue recognition.

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations, Job Creation Law No.11/2020 (2020: Labor Law No.13/2003) and Government Regulation No.35/2021 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK No. 24, "Employee Benefits". The Group determines its employee benefits liability under the Labor Law No. 11/2020 ("the Law") about Job Creation. The cost of providing employee benefits liability is determined using the projected unit credit method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are credited or charged to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasti, dan dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Other long-term employee benefit

Other long-term employee benefits consist of long service rewards and long leave benefits. These benefits are accounted by using the same methodology as the defined benefit pension plan, and valued annually by an independent qualified actuary.

s. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode/tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

u. Segmen Operasi

Group mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

v. Provisi dan Kontingensi

Provisi diakui jika Group memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current period/year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the Parent Entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2023 and December, 31 2022.

u. Operating Segment

The Group disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

v. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Aset dan liabilitas kontingensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontingensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontingensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

w. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

x. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK No. 70.

Group telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Group telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingency assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

w. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

x. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

SFAS No. 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant FAS in recognition, measurement, presentation, and disclosure of tax amnesty assets and liabilities, and accounting policy prescribed in SFAS No.70.

The Group had adopting this SFAS and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") by the Minister of Finance of Republic Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

The Group had adopted this SFAS and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Group sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Group untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Group.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Group mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

a. Tanggal SKPP;
b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP;
c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Tax Amnesty Liabilities are initially recognized at the amount of cash and cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classifications of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group disclose the following in its financial statements:

a. The date of SKPP;
b. Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP;
c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Group mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Group. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Group yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Group menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Group seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Group mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Group menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Group (Catatan 31).

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Group mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Group menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Group. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortised costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 31).

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 6 and 7).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program di bawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dulu, kecuali untuk produksi program *in-house*, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan.

Biaya perolehan persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (Catatan 8).

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Group menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 10 dan 11).

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasikan dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat memengaruhi kinerja keuangan Group secara material (Catatan 2d).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining amortization method of program material inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortised cost or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortised based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortised based on a certain percentage (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts whichever is earlier, except for in-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortised in full when aired.

Cost of program material inventories sold is determined using the specific identification method (Note 8).

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Notes 10 and 11).

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance (Note 2d).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menilai jumlah terpulihkan aset non-keuangan

Penyisihan keusangan persediaan materi program diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 8).

Jumlah terpulihkan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Group bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Group berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Group dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 22).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Group mengakui liabilitas yang diharapkan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 19).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 8).

The recoverable amounts of fixed assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expenses (Note 22).

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax (Note 19).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Group menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Group juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 19d).

Mengevaluasi provisi dan kontingensi

Group melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontingensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount as long it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 19d).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes relevant risks and uncertainty into account.

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diubah pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi (“CAT”) dan PT Asia Global Media (“AGM”) mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura (“BGV”) dan PT Bakrie Capital Indonesia (“BCI”) yang bersama-sama akan disebut sebagai “Pihak BGV”; Promised Result Limited (“PR”), Good Respond Limited (“GR”) dan Fast Plus Limited (“FP”) yang bersama-sama akan disebut sebagai “Pihak Star TV”; Asian Broadcasting FZ LLC (“Star HK”); dan Perusahaan direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Sebagai hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat “Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali” sebesar Rp7.614.520, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.

Perusahaan mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI, dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun “Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali” dan disajikan sebagai bagian “Tambahan Modal Disetor” pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi (“CAT”) and PT Asia Global Media (“AGM”) entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura (“BGV”) and PT Bakrie Capital Indonesia (“BCI”), together referred to as “BGV Parties”; Promised Result Limited (“PR”), Good Respond Limited (“GR”), and Fast Plus Limited (“FP”), together referred to as “Star TV Parties”; Asian Broadcasting FZ LLC (“Star HK”); and the Company to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. As a result of the restructuring transaction, CAT recorded “Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control” amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.

The Company acquired CAT from controlling parties BGV and BCI, entities under common control and from GR, PR and FP, entities not under common control. The difference between the purchase price paid by the Company to the entities under common control and the portion of CAT’s net asset value were recorded as “Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control” and presented as part of “Additional Paid-in Capital” in the consolidated statement of financial position with details as follows:

4. AKUISISI ENTITAS ANAK *(Lanjutan)*

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ *Amount Paid*	Aset Neto yang Diperoleh/ *Net Assets Obtained*	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ *Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control*	*Name*
PT Bakrie Global Ventura	74.904.327	51.670.614	23.233.713	*PT Bakrie Global Ventura*
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.100	1.580.567	*PT Bakrie Capital Indonesia*
Total	**79.999.994**	**55.185.714**	**24.814.280**	***Total***

Selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto CAT pada tanggal 30 September 2009 dicatat sebagai akun "*Goodwill*" (Catatan 14) dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the purchase price paid to third parties and the portion of CAT's net asset value as of September 30, 2009 was recorded under "Goodwill" (Note 14) and presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 29 April 2013, Perusahaan menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada AGM sebesar harga perolehan. Perusahaan mencatat selisih antara harga jual dan nilai tercatat pada tanggal 31 Mei 2013 sebesar Rp71.990 sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

On April 29, 2013, the Company sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to AGM at cost. The Company recorded the difference between the selling price and carrying amount of net assets as of May 31, 2013 amounting to Rp71,990 as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control".

Total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali masing-masing sebesar Rp32.356.810 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor (Catatan 24).

The total difference in value from transactions with entities under common control amounted to Rp32,356,810 as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, and presented as part of additional paid-in capital (Note 24).

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

In 2017, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ *September 30* 2023	31 Desember/ *December 31* 2022	
Kas tunai	310.833	310.833	***Cash on hand***
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.949.224	3.181.449	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	896.395	2.671.817	*PT Bank Central Asia Tbk*

5. KAS DAN SETARA KAS *(Continued)*

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	30 September/ *September 30* 2023	31 Desember/ *December 31* 2022	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	360.603	123.921	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	239.528	268.524	*Others (each below Rp300 million)*
Sub-total	4.445.750	6.245.711	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	259.520	268.147	*Others (each below Rp300 million)*
Sub-total	259.520	268.147	*Sub-total*
Total kas di bank	4.705.270	6.513.858	*Total cash in banks*
Total	**5.016.103**	**6.824.691**	***Total***

Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 kas di bank tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh PT Visi Media Asia Tbk (“VMA”) kecuali rekening yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 21).

All cash in banks were placed with third parties. As of September 30, 2023 and December 31, 2022, cash in banks was not pledged as collateral for the bank loan obtained by PT Visi Media Asia Tbk (“VMA”) except bank account were placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Note 21).

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	30 September/ *September 30* 2023	31 Desember/ *December 31* 2022	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Viva Media Baru	1.901.181	1.901.181	*PT Viva Media Baru*
Lain - lain (masing-masing dibawah 1 miliar)	-	1.462.583	*Other (each below Rp1 billion)*
Sub-total pihak berelasi	1.901.181	3.363.764	*Sub-total related parties*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Wira Pamungkas Pariwara	95.405.942	116.675.479	*PT Wira Pamungkas Pariwara*
PT Bintang Media Mandiri	20.553.484	29.691.227	*PT Bintang Media Mandiri*
PT Dian Mentari Pratama	9.498.311	10.779.007	*PT Dian Mentari Pratama*
PT Ohio Surya Media	8.898.509	8.898.509	*PT Ohio Surya Media*
Netlink World Indonesia	6.494.960	-	*Netlink World Indonesia*
PT Artek n Partners	6.245.643	4.026.958	*PT Artek n Partners*
PT Kaswall Dinamika Indonesia	5.960.461	5.960.461	*PT Kaswall Dinamika Indonesia*
PT Cursor Media	5.204.458	5.204.458	*PT Cursor Media*
PT Omnicom Media Group Indonesia	4.551.289	7.890.959	*PT Omnicom Media Group Indonesia*

6. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)*

6. TRADE RECEIVABLES *(Continued)*

	30 September/ *September 30* 2023	**31 Desember/ *December 31* 2022**	
PT Inter Pariwara Global	4.547.390	5.257.645	*PT Inter Pariwara Global*
PT Abady Prasada Jaya	4.542.185	-	*PT Abady Prasada Jaya*
PT Cipta Adimedia Nusantara	4.056.397	4.056.397	*PT Cipta Adimedia Nusantara*
PT Lintas Sanjaya	3.932.280	3.932.280	*PT Lintas Sanjaya*
National Basket League	3.850.000	3.850.000	*National Basket League*
PT Star Reachers Indonesia	3.830.908	13.198.287	*PT Star Reachers Indonesia*
PT Advatama Advertising Indonesia	3.380.610	3.380.610	*PT Advatama Advertising Indonesia*
PT Tempo Promosi	3.277.214	4.269.393	*PT Tempo Promosi*
Starvision	2.775.000	-	*Starvision*
PT Atom Media Indonesia	2.623.680	2.623.680	*PT Atom Media Indonesia*
PT Optima Media Dinamika	2.596.079	4.745.733	*PT Optima Media Dinamika*
PT Matari Advertising	2.565.443	2.792.145	*PT Matari Advertising*
Mediagard	2.090.898	2.090.897	*Mediagard*
PT Larissa Niko Indonesia	2.061.368	2.434.490	*PT Larissa Niko Indonesia*
PT Adlink	-	6.463.660	*PT Adlink*
PT Sasa Inti	-	8.497.050	*PT Sasa Inti*
PT Asia Media Prisma	-	3.662.933	*PT Asia Media Prisma*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	71.919.080	77.691.250	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub-total pihak ketiga	280.861.589	338.073.508	*Sub-total third parties*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(102.101.777)	(102.101.777)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	178.759.812	235.971.731	*Third parties - net*
Neto	**180.660.993**	**239.335.495**	***Net***
Persentase Piutang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Aset	**0,01%**	**0,02%**	***Percentage of Trade Receivables - Related Parties to Total Assets***

6. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)*

Seluruh piutang usaha menggunakan mata uang Rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

All trade receivables are denominated in Rupiah.

The details of the aging schedule for trade receivables were as follows:

	30 September/ *September 30* 2023	**31 Desember/ *December 31* 2022**	
Belum jatuh tempo	98.872.144	142.357.037	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Past due*
1 hari sampai dengan 30 hari	52.476.166	46.241.128	*1 day to 30 days*
31 hari sampai dengan 60 hari	18.713.246	34.727.158	*31 days to 60 days*
61 hari sampai dengan 90 hari	10.599.437	14.737.464	*61 days to 90 days*
Lebih dari 90 hari	102.101.777	103.374.485	*More than 90 days*
Total	282.762.770	341.437.272	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai - neto	(102.101.777)	(102.101.777)	*Less allowance for impairment losses - net*
Neto	**180.660.993**	**239.335.495**	***Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables, were as follows:

	30 September/ *September 30* 2023	**31 Desember/ *December 31* 2022**	
Saldo awal	102.101.777	96.015.657	*Beginning balance*
Penambahan periode berjalan	-	6.086.120	*Addition for the period*
Saldo Akhir	**102.101.777**	**102.101.777**	***Ending Balance***

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang usaha dimana manajemen berkeyakinan tidak lagi dapat dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang usaha.

Allowance for impairment loss was recognized for trade receivables which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Based on review of the collectibility of trade receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment losses for trade receivable from third parties is sufficient because there are no significant changes in credit quality of trade receivable.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	30 September/ *September 30* 2023	31 Desember/ *December 31* 2022	
Pihak berelasi			***Related party***
PT Lativi Mediakarya	6.856.286	4.812.482	*PT Lativi Mediakarya*
Sub-total pihak berelasi	6.856.286	4.812.482	*Sub - total related party*
Pihak ketiga			***Third Parties***
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	8.402.478	1.766.427	*Others (each below Rp2 billion)*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(405.287)	(405.287)	*Less allowance for impairment loss of receivables*
Sub-total pihak ketiga	7.997.191	1.361.140	*Sub - total third parties*
Neto	**14.853.477**	**6.173.622**	***Net***

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on other receivables, which was based on individual assessment were as follows:

	30 September/ *September 30* 2023	31 Desember/ *December 31* 2022	
Saldo awal	405.287	405.287	*Beginning balance*
Kerugian penurunan nilai periode berjalan	-	-	*Impairment loss for the period*
Saldo Akhir	**405.287**	**405.287**	***Ending Balance***

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang lain-lain dimana manajemen berkeyakinan tidak lagi dapat dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Allowance for impairment loss was recognized for other receivables which management believes are no longer recovable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Berdasarkan penelaahan atas kolektabilitas masing-masing piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian nilai atas piutang lain-lain adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang lain-lain.

Based on review of the collectability of other receivables at the end of period, management believes that the allowances for impairment losses for the receivables is sufficient because there are no significant changes in credit quality of other receivables.

8. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM / *8. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES*

	30 September/ *September 30* 2023	**31 Desember/ *December 31* 2022**	
Konten program lokal dan impor	577.459.851	685.953.754	*Local and import program contents*
Program in-house dan *commissioned*	904.491	749.182	*In-house and commissioned programs*
Program dalam penyelesaian	3.789.140	3.230.638	*Work in-progress programs*
Total	**582.153.482**	**689.933.574**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, CAT dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for the purpose of insurance, and in case of fire or theft of purchased program material supplies, CAT can request a replacement from the relevant distributor for as long as the program material inventories have not yet been aired or expired.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan pada pihak ketiga.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there were no inventories pledged as collateral with third parties.

9. ASET LANCAR LAINNYA / *9. OTHER CURRENT ASSETS*

	30 September/ *September 30* 2023	**31 Desember/ *December 31* 2022**	
Uang muka			*Advances*
Pemasok	929.046.950	237.297.949	*Vendors*
Karyawan	10.408.357	4.639.342	*Employees*
Biaya dibayar dimuka	5.498.884	4.692.571	*Prepaid expenses*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	843.303	5.603.215	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**945.797.494**	**252.233.077**	***Total***

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	Saldo Awal 1 Januari/ *Beginning Balance January 1,* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir 30 September/ *Ending Balance September 30,* 2023	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Hak atas tanah	110.291.314	-	-	-	110.291.314	*Land rights*
Bangunan	60.350.436	-	-	-	60.350.436	*Buildings*
Prasarana sewa	28.388.129	-	-	550.000	28.938.129	*Leasehold improvements*
Peralatan studio	83.871.664	-	-	770.678	84.642.342	*Studio equipment*
Peralatan stasiun pemancar	165.032.566	-	-	2.773.800	167.806.366	*Relay station equipment*
Perabot kantor	11.292.960	-	-	-	11.292.960	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	24.564.263	-	125.671	370.259	24.808.851	*Office equipment*
Kendaraan	9.604.966	-	1.316.698	-	8.288.268	*Vehicles*
Sub-total	493.396.298	-	1.442.369	4.464.737	496.418.667	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian	49.028.372	1.370.747	-	(4.464.737)	45.934.381	*Construction-in-Progress*
Total Biaya Perolehan	542.424.670	1.370.747	1.442.369	-	542.353.048	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan	1.551.013	145.431	-	-	1.696.444	*Buildings*
Prasarana sewa	12.119.969	2.075.944	-	-	14.195.913	*Leasehold improvements*
Peralatan studio	1.748.942	11.232.947	-	-	12.981.889	*Studio equipment*
Peralatan stasiun pemancar	3.890.836	15.132.115	-	-	19.022.951	*Relay station equipment*
Perabot kantor	5.735.499	667.993	-	-	6.403.492	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	1.293.090	4.632.840	89.523	-	5.836.407	*Office equipment*
Kendaraan	1.200.305	1.837.142	1.316.698	-	1.720.749	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	27.539.654	35.724.412	1.406.221	-	61.857.845	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Tercatat	**514.885.016**				**480.495.203**	***Carrying Amount***

10. ASET TETAP *(Lanjutan)*

10. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo Awal 1 Januari/ *Beginning Balance January 1, 2022*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penyesuaian Akumulasi penyusutan/ *Adjustment Accumulated Accumulated depreciation*	Surplus revaluasi *Revaluation Surplus*	Saldo Akhir 31 Desember/ *Ending Balance December 31, 2022*	
Biaya Perolehan								***Acquisition Costs***
Kepemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Hak atas tanah	6.194.593	-	-	-	-	104.096.721	110.291.314	*Land rights*
Bangunan	126.288.477	43.468.700	-	-	(100.259.357)	(9.147.386)	60.350.434	*Buildings*
Prasarana sewa	31.477.402	-	-	15.926.949	(19.016.222)	-	28.388.129	*Leasehold improvements*
Peralatan studio	250.100.210	-	-	744.770	(269.010.985)	102.037.669	83.871.664	*Studio equipment*
Peralatan stasiun pemancar	361.822.772	5.403.672	-	24.050.002	(300.064.739)	73.820.859	165.032.566	*Relay station equipment*
Perabot kantor	7.714.870	-	2.656.515	6.234.605	-	-	11.292.960	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	76.748.641	18.795.388	20.616.311	20.290.050	(70.653.503)	-	24.564.265	*Office equipment*
Kendaraan	21.875.290	-	3.573.106	-	(15.903.765)	7.206.547	9.604.966	*Vehicles*
Sub-total	882.222.255	67.667.760	26.845.932	67.246.376	(774.908.571)	278.014.410	493.396.298	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian	57.226.984	59.047.762	-	(67.246.376)			49.028.370	*Construction-in-Progress*
Total Biaya Perolehan	939.449.239	126.715.522	26.845.932	-			542.424.668	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Bangunan	95.001.793	6.808.577	-	-	(100.259.357)	-	1.551.013	*Buildings*
Prasarana sewa	29.624.173	1.863.018	-	-	(19.367.222)	-	12.119.969	*Leasehold improvements*
Peralatan studio	235.737.662	10.381.149	-	-	(244.369.869)	-	1.748.942	*Studio equipment*
Peralatan stasiun pemancar	332.747.651	14.269.124	-	-	(343.125.939)	-	3.890.836	*Relay station equipment*
Perabot kantor	7.714.870	-	2.656.515	-	677.144	-	5.735.499	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	69.682.534	4.761.770	20.591.643	-	(52.559.571)	-	1.293.090	*Office equipment*
Kendaraan	17.100.740	3.136.244	3.132.924	-	(15.903.757)	-	1.200.303	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	787.609.423	41.219.882	26.381.082	-	(774.908.571)	-	27.539.652	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Tercatat	**151.839.816**						**514.885.016**	***Carrying Amount***

10. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan melakukan penilaian kembali atas aset tetap berupa tanah, bangunan dan sarana pelengkap (stasiun relay), ruang kantor, mesin dan peralatan pemancar serta kendaraan menggunakan penilai independen KJPP Febriman Siregar & Rekan dengan No. 00634/2.0109 05/PI/10/0069/1/IX/2022 tanggal 28 September 2022 dan telah sesuai dengan pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan biaya. Pendekatan dengan nilai pasar menggunakan informasi dari transaksi atau penawaran yang melibatkan aset yang sama atau sejenis dengan aset yang dinilai untuk mendapatkan indikasi nilai.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dibukukan sebagai surplus revaluasi di pendapatan komprehensif lain.

Penyusutan yang dibebankan ke beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS *(Continued)*

On December 31, 2022, the Company has revalued property, plant and equipment in the form of land, buildings and complementary facilities (relay stations), office space, transmitting machinery and equipment as well as vehicles using independent appraiser KJPP Febriman Siregar & Partners with No. 00634/2.0109-05/PI/10/0069/1/IX/2022 dated September 28, 2022 and has complied with the guidelines for the assessment and presentation of asset valuation reports in the capital market

The valuation method used is the market value and cost approach. The market value approach uses information from transactions or offerings involving the same or similar assets as the assets being valued to obtain an indication of value.

The difference between the fair value of the asset and the carrying amount is recorded as a revaluation surplus in other comprehensive income.

Depreciation charged to operating expenses for the year ended as of September 30, 2023 and 2022 were as follows:

	30 September/ *September 30* 2023	**30 September/ *September 30* 2022**	
Beban program dan penyiaran (Catatan 28)	26.365.062	10.656.000	*Program and broadcasting expense (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	9.359.350	13.489.262	*General and administrative expense (Note 28)*
Total	**35.724.412**	**24.145.262**	***Total***

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposals of fixed assets were as follows:

	30 September/ *September 30* 2023	**30 September/ *September 30* 2022**	
Harga jual	669.998	9.182.430	*Selling price*
Nilai tercatat	(36.148)	(464.850)	*Carrying amount*
Laba pelepasan aset tetap	**633.850**	**8.717.580**	***Gain on disposal of fixed assets***

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo antara tahun 2026 sampai dengan 2037. Manajemen berpendapat bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land rights in the form of Hak Guna Bangunan ("HGB") will expire from 2026 until 2037. The management believes that the term of land rights can be extended/renewed upon expiration.

10. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (Continued)

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

	30 September 2023 / *September 30, 2023*			
	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost***	**Estimasi Tanggal Penyelesaian/ *Estimated Completion Date***	
Bangunan dan instalasi	60% - 90%	41.946.886	Nov 2023-Des 2023/ *Nov 2023-Dec 2023/*	*Building and installation*
Menara, *transmitter* dan antena	65% - 90%	3.422.895	Nov 2023-Des 2023/ *Nov 2023-Dec 2023/*	*Tower, transmitter and antenna*
Perabotan dan peralatan kantor	65% - 95%	564.600	Oct 2023-Des 2023/ *Oct 2023-Dec 2023/*	*Furniture and office equipment*
Total		**45.934.381**		***Total***

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*			
	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost***	**Estimasi Tanggal Penyelesaian/ *Estimated Completion Date***	
Bangunan dan instalasi	55% - 90%	42.626.661	Mei -Juli 2023/ *May -July 2023/*	*Building and installation*
Menara, *transmitter* dan antena	65% - 90%	5.492.674	April-Juni 2023/ *April-Juni 2023/*	*Tower, transmitter and antenna*
Peralatan studio dan penyiaran	75% - 95%	234.472	April-Mei 2023/ *April-Mei 2023/*	*Studio and broadcasting equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	65% - 95%	674.563	April-Mei 2023/ *April-Mei 2023/*	*Furniture and office equipment*
Total		**49.028.370**		***Total***

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp160.011.592 (dalam ribuan), USD 5.821.387 dan EUR 103.334 (angka penuh) pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets, except land rights, are covered by insurance against losses from damage, disasters, fire and other risks under blanket policies with a total sum insured amounted to Rp 160,011,592 (in thousand), USD 5,821,387 and EUR 103,334 (full amount) as of September 30, 2023 and December 31, 2022 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Group memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Group sebesar Rp 543.521.965 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

the Group had fixed assets that were fully depreciated but were still in use to support the Group operational activities with amounted to Rp543,521,965 as of September 30, 2023 and December 31, 2022,

10. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh VMA (Catatan 21).

10. FIXED ASSETS (Continued)

Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of the fixed assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, fixed assets are pledged as collateral for bank loan obtained by VMA (Note 21).

11. ASET HAK GUNA

Rincian aset hak guna pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details of the right-of-use assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022 were as follows :

	1 Januari / *January 1/* 2023	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Deduction*	30 September/ *September 30/* 2023	
Model Biaya					***Cost Model***
Bangunan	149.569.089	-	79.036.255	70.532.834	*Building*
Peralatan stasiun pemancar	12.249.365	-	3.033.555	9.215.810	*Relay station equipment*
Total	161.818.454	-	82.069.810	79.748.644	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Penyesuaian PSAK No. 73	(67.194.763)	-	(67.194.763)	-	*Adjustment SFAS No. 73*
Bangunan	(59.960.832)	(13.027.974)	(11.032.547)	(61.956.259)	*Building*
Peralatan stasiun pemancar	(8.937.570)	(3.101.726)	(3.842.500)	(8.196.796)	*Relay station equipment*
Total	(136.093.165)	(16.129.700)	(82.069.810)	(70.153.055)	*Total*
Nilai Tercatat	**25.725.289**			**9.595.589**	***Carrying Amount***

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additional*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Aset Hak Guna				***Right-of-Use Assets***
Pihak Ketiga				***Third Parties***
Model Biaya				*Cost Model*
Bangunan	149.569.089	-	149.569.089	*Building*
Peralatan stasiun pemancar	6.135.281	6.114.084	12.249.365	*Relay station equipment*
Total	155.704.370	6.114.084	161.818.454	*Total*
Akumulasi Penyusutan				*Accumulated Depreciation*
Penyesuaian PSAK No. 73	(67.194.763)	-	(67.194.763)	*Adjustment SFAS No. 73*
Bangunan	(41.511.607)	(18.449.225)	(59.960.832)	*Building*
Peralatan stasiun pemancar	(5.879.645)	(3.057.925)	(8.937.570)	*Relay station equipment*
Total	(114.586.015)	(21.507.150)	(136.093.165)	*Total*
Nilai Tercatat	**41.118.355**		**25.725.289**	***Carrying Amount***

11. ASET HAK GUNA *(Lanjutan)*

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

Penyusutan dibebankan pada akun-akun berikut ini :

Depreciation expenses were charged to the following accounts :

	30 September/ *September 30* 2023	**30 September/ *September 30* 2022**	
Beban program dan penyiaran (Catatan 28)	2.292.782	2.293.665	*Program and broadcasting expense (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	13.836.918	13.836.918	*General and administrative expense (Note 28)*
Total	**16.129.700**	**16.130.583**	***Total***

Group menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung dan *transponder* yang memiliki periode satu (1) sampai lima (5) tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dengan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset hak guna tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into several lease agreements which are related to the rental of buildings and transponder that have a period of one (1) to five (5) years. Lease terms are negotiated individually with different terms and conditions. The lease agreement does not provide any conditions, but the right-of-use assets may not be used as security for borrowing purposes.

12. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

12. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, CAT memiliki aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen sebagai berikut:

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, CAT had fixed assets financed through consumer finance liabilities as follows:

	30 September/ *September 30* 2023	**31 Desember/ *December 31* 2022**	
Pembayaran minimum yang akan jatuh tempo untuk tahun yang berakhir pada:			*Minimum payments due in the years:*
2023	169.912	679.648	*2023*
2024	327.040	327.040	*2024*
2025	54.507	54.507	*2025*
Total pembayaran minimum	551.459	1.061.195	*Total minimum payments*
Dikurangi beban keuangan dimasa mendatang	(44.612)	(115.435)	*Less future finance charges*
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	506.847	945.760	*Present value of minimum payments*
Dikurangi bagian jangka pendek	374.987	570.966	*Less current portion*
Bagian Jangka Panjang	**131.860**	**374.794**	***Long-Term Portion***

12. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN *(Lanjutan)*

12. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (Continued)

Rincian liabilitas pembiayaan konsumen (pembayaran minimum) adalah sebagai berikut:

Details of consumer finance liabilities (minimum payment) as follows:

	30 September/ *September 30* 2023	**31 Desember/ *December 31* 2022**	
PT BCA Finance	420.255	612.903	*PT BCA Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	86.592	332.857	*PT Mandiri Tunas Finance*
Total	**506.847**	**945.760**	***Total***

13. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

13. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Saldo uang muka pembelian aset tetap pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp395.654.321 dan Rp393.428.918.

Total balance of advances for purchase of fixed assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp395.654.321 and Rp393,428,918.

14. *GOODWILL*

14. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai wajar aset neto CAT yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi pada tahun 2009 (Catatan 4). Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah tercatat *goodwill* sebesar Rp6.780.616.

Goodwill represents the difference between the acquisition price paid to third parties and the portion of the fair value of the identifiable net assets of CAT acquired in 2009 (Note 4). As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the carrying amount of goodwill amounted to Rp6,780,616.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai *goodwill*.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, management believes that there is no goodwill impairment.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	30 September/ *September 30* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Digi Bintang Sinergi	778.475.548	458.594.099	*PT Digi Bintang Sinergi*
PT Bakrie Swasakti Utama	320.000	1.200.000	*PT Bakrie Swasakti Utama*
Sub-total pihak berelasi	778.795.548	459.794.099	*Sub-total related parties*

15. UTANG USAHA *(Lanjutan)*

15. TRADE PAYABLES (Continued)

	30 September/ *September 30* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Soraya Intercine Films	222.317.246	313.177.098	*PT Soraya Intercine Films*
PT Parkit Film	131.240.953	112.348.600	*PT Parkit Film*
PT Spectrum Film	81.739.715	60.255.715	*PT Spectrum Film*
PT Tripar Multivision Plus	80.331.612	98.925.776	*PT Tripar Multivision Plus*
PT Pertamina	21.052.525	-	*PT Pertamina*
PT Red Candle	17.719.930	19.828.454	*PT Redcandle*
PT Bhaskara Mitra Manunggal	13.767.891	19.267.891	*PT Bhaskara Mitra Manunggal*
OVT Talent Express	9.239.645	-	*OVT Talent Express*
PT Radio Merpati Darmawangsa	9.148.288	9.991.501	*PT Radio Merpati Darmawangsa*
PT One Pride Indonesia	7.116.053	-	*PT One Pride Indonesia*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	7.050.763	5.124.749	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*
PT Net Mediatama Televisi	4.745.000	-	*PT Net Mediatama Televisi*
PT Rapi Film	4.645.680	2.124.195	*PT Rapi Film*
Tentpole Distribution, Ltd	3.276.385	-	*Tentpole Distribution, Ltd*
PT Nielsen Audience	2.918.325	-	*PT Nielsen Audience*
CV Cinta Kreasi Utama	2.710.000	2.970.000	*CV Cinta Kreasi Utama*
Culver MAX Entertainmen Ltd	2.053.742	-	*Culver MAX Entertainmen Ltd*
PT Perintis Dinamika Sekatama	-	2.551.502	*PT Perintis Dinamika Sekatama*
Lembaga Manajemen Kolektif Nasional	-	2.387.353	*Lembaga Manajemen Kolektif Nasional*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	90.071.356	26.433.750	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub- total pihak ketiga	711.145.109	675.386.584	*Sub-total third parties*
Total	**1.489.940.657**	**1.135.180.683**	***Total***
Persentase Utang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Liabilitas	**14,12%**	**4,36%**	***Percentage of Trade Payables - Related Parties to Total Liabilities***

Group tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

The Group did not provide any collateral for the trade payables.

	30 September/ *September 30* 2023	**31 Desember/ *December 31* 2022**	
Belum jatuh tempo	15.935.548	45.381.804	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Past due*
1 hari sampai dengan 30 hari	14.997.031	54.341.374	*1 day to 30 days*
31 hari sampai dengan 60 hari	51.483.590	51.431.836	*31 days to 60 days*
61 hari sampai dengan 90 hari	381.414.271	124.562.148	*61 days to 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.026.110.217	859.463.521	*More than 90 days*
Total	**1.489.940.657**	**1.135.180.683**	***Total***

15. UTANG USAHA *(Lanjutan)*

15. TRADE PAYABLES (Continued)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currency were as follows:

	30 September/ *September 30* 2023	**31 Desember/ *December 31* 2022**	
Rupiah	1.488.416.141	1.129.645.070	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.524.516	5.427.467	*United States Dollar*
Euro Eropa	-	108.146	*European Euro*
Total	**1.489.940.657**	**1.135.180.683**	***Total***

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

Saldo utang lain-lain pihak ketiga pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp9.936.467 dan Rp11.894.152.

Total balance of other payables third party as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp9,936,467 and Rp11,894,152, respectively.

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on original currency were as follows:

	30 September/ *September 30* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Rupiah	9.936.467	11.585.844	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	86.025	*United States Dollar*
Dolar Singapura	-	210.338	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	-	11.945	*European Euro*
Total	**9.936.467**	**11.894.152**	***Total***

17. UANG MUKA PELANGGAN

17. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS

Uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp13.679.631 dan Rp10.585.614 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, terutama merupakan uang muka yang diterima dari agen iklan atas penjualan iklan.

Advance receipts from customers amounting to Rp13,679,631 and Rp10,585,614 as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, mostly represent deposits received from the agency related to sale of advertisements.

Seluruh uang muka pelanggan menggunakan mata uang Rupiah.

All advance receipts from customers are denominated in Rupiah.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *18. ACCRUED EXPENSES*

	30 September/ *September 30* 2023	31 Desember/ *December 31* 2022	
Bunga dan tambahan biaya	1.877.429.318	1.574.977.823	*Interest and additional fees*
Produksi *in-house*	58.516.188	44.670.382	*In-house production*
Sewa	15.893.968	22.687.585	*Rent*
Insentif	1.125.056	1.424.139	*Incentive*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	32.727.169	10.868.373	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**1.985.691.699**	**1.654.628.302**	***Total***

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	30 September/ *September 30* 2023	31 Desember/ *December 31* 2022	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	9.431.943	5.997.175	*Article 4(2)*
Pasal 21	79.997.468	70.087.830	*Article 21*
Pasal 23	23.799.777	23.064.187	*Article 23*
Pasal 25	-	2.653.767	*Article 25*
Pasal 26	2.424.222	1.400.318	*Article 26*
Pasal 29	6.205.291	3.400.684	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	55.605.601	32.793.083	*Value-Added Tax - Net*
Total	**177.464.302**	**139.397.044**	***Total***

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *b. Income Tax Benefit (Expense)*

	30 September/ *September 30* 2023	30 September/ *September 30* 2022	
Kini	15.234.803	3.679.348	*Current*
Tangguhan	-	-	*Deferred*
Total	**15.234.803**	**3.679.348**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the period ended September 30, 2023 and 2022 were as follows:

19. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

19. TAXATION (Continued)

	30 September/ *September 30* 2023	**30 September/ *September 30* 2022**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(46.946.936)	92.952.358	*Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Anak dan transaksi eliminasi	45.001.117	119.685.551	*Income before income tax expense - Subsidiary and elimination transaction*
Rugi komersial sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(1.945.819)	(26.733.193)	*Commercial loss before the Company income tax expense*
Beda temporer			***Temporary differences***
Beban imbalan kerja	1.602.635	1.525.948	*Employee benefits expense*
Sub-total	(343.184)	(25.207.245)	*Sub-total*
Beda tetap			***Permanent differences***
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(1.822)	(1.221)	*Interest income already subjected to final tax*
Sub-total	(1.822)	(1.221)	*Sub-total*
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(345.006)	(25.208.466)	*Estimated fiscal loss - Company*
Saldo awal	(123.504.676)	(101.096.887)	*Beginning Balance*
Akumulasi Taksiran Rugi Fiskal Akhir Periode	**(123.849.682)**	**(126.305.353)**	***Accumulated Estimated Fiscal Loss At End of Period***

c. Surat Tagihan Pajak

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, CAT menerima surat tagihan pajak dari kantor pajak yang mengharuskan CAT untuk membayar denda dan bunga atas kekurangan Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25, 29, 4(2), PPN untuk tahun fiskal 2016 hingga 2022 sebagai berikut:

c. Tax Collection Letters

For the year ended December 31, 2022, CAT received a number of tax collection letters from tax office that required CAT to pay penalties and interest on the shortage of Income Tax Payment Article 21, 23, 25, 29, 4(2), VAT for the fiscal period 2016 until 2022 as follows:

	Pasal 21/ *Article 21*	**Pasal 23/ *Article 23***	**Pasal 25/ *Article 25***	**Pasal 4 (2)/ *Article 4 (2)***	**PPN/ *VAT***	
STP untuk tahun fiskal 2016	1,000,000	241,270	-	-	-	*STP for fiscal year 2016*
STP untuk tahun fiskal 2017	100	317,590	42,056	-	89,662	*STP for fiscal year 2017*
STP untuk tahun fiskal 2018	1,224,122	1,983,429	-	490,152	201,256	*STP for fiscal year 2018*
STP untuk tahun fiskal 2019	1,418,077	808,454	49,367	-	425,333	*STP for fiscal year 2019*
STP untuk tahun fiskal 2020	-	-	-	-	3,500	*STP for fiscal year 2020*
STP untuk tahun fiskal 2021	-	-	-	-	78,114	*STP for fiscal year 2021*
STP untuk tahun fiskal 2022	-	-	-	-	25,477	*STP for fiscal year 2022*
Total	**3,642,299**	**3,350,743**	**91,423**	**490,152**	**823,342**	***Total***

19. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	Saldo 1 Januari/ *Balance January 1,* 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember/ *Balance December 31,* 2022	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perusahaan:					*The Company:*
Liabilitas imbalan kerja	2.611.803	201.351	(136.924)	2.676.230	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan aset pajak tangguhan	(2.611.803)	(201.351)	136.924	(2.676.230)	*Allowance deferred tax assets*
Entitas Anak:					*Subsidiary:*
Liabilitas imbalan kerja	18.560.915	(2.237.402)	(1.134.105)	15.189.408	*Employee benefits liabilities*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	21.123.446	1.428.109	-	22.551.555	*Trade and other receivables*
Total aset pajak tangguhan	39.684.361	(809.293)	(1.134.105)	37.740.963	*Total deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liability***
Entitas anak:					*Subsidiary:*
Aset tetap	(15.089.610)	5.909.146	-	(9.180.464)	*Fixed asset*
Aset hak - guna	(9.046.038)	3.386.475	-	(5.659.563)	*Right-of-use assets*
Total liabilitas pajak tangguhan	(24.135.648)	9.295.621	-	(14.840.027)	*Total deferred tax liability*
Neto	**15.548.713**	**8.486.328**		**22.900.936**	***Net***

UU No. 2 Tahun 2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perppu 1 – 2020), yang mengatur, antara lain:

- Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dari 25% menjadi 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021;
- Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dari 22% menjadi 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya;
- Pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas untuk wajib pajak yang memenuhi persyaratan tertentu.

Law No. 2 Year 2020

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia ("Perppu") Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease 2019 Pandemic (Covid-19) and/or in order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Perppu 1 – 2020"), which stipulates, among others:

- *Decrease in the corporate income tax rate from 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021;*
- *Decrease in the corporate income tax rate from 22% to become 20% for fiscal year 2022 and onwards;*
- *Further reduction of tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate for income tax payers that fulfill certain criteria.*

19. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak berlakunya Perppu 1 – 2020 tersebut.

Perppu tersebut telah disahkan menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

e. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak. Group telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP antara tanggal 4 Desember 2016 sampai dengan 27 Desember 2017 sebesar Rp5.695.775.

19. TAXATION (Continued)

The new tax rate will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities from the enactment date of the Perppu 1 – 2020.

Such Perppu has been authorized as law Number 2 Year 2020.

Management believes that the deferred tax assets are recoverable in future periods.

e. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Group have participate in this tax amnesty with obtain SKPP between December 4, 2016 to December 27, 2017 amounting to Rp5,695,775.

20. LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 25 Januari 2021, Perusahaan dan PT Bhaskara Mitra Manunggal menandatangani amendemen keenam perjanjian sewa menyewa mengenai perubahan jangka waktu sewa bangunan menjadi lima (8) tahun terhitung secara efektif sejak tanggal BAST atau pada tanggal 1 Februari 2016 sampai dengan 31 Januari 2024 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas *bandwidth* selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Transponder Occasional* dan selanjutnya disebut "*Transponder* Reguler Tambahan". Amendemen ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2014. Periode perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali. Perpanjangan terbaru dilakukan pada tanggal 28 Januari 2020 untuk periode sewa mulai tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 31 Januari 2022 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya (Catatan 34a).

20. LEASE LIABILITIES

On January 25, 2021, the Company and PT Bhaskara Mitra Manunggal signed the sixth amendment of the lease agreement regarding the change in the lease period of the building to five (8) years effectively from the BAST date or on February 1, 2016 to January 31, 2024 and can be extended based on the agreement of the parties

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use for transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred as "Additional Regular Transponder". This amendment was valid until January 31, 2014. The period of this agreement was extended several times. The most recent extended was done on January 28, 2020 for rental period from February 1, 2020 until January 31, 2022 with renewal options for the following year (Note 34a).

20. LIABILITAS SEWA *(Lanjutan)*

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

Pada tanggal 29 April 2021 Perusahaan dan PT Bumi Mulia Perkasa Development menandatangani perjanjian sewa ruangan suite 305 dan 1003 dengan jangka waktu 5 tahun terhitung efektif sejak 15 April 2021 sampai dengan 14 April 2026.

On April 29, 2021, the Company and PT Bumi Mulia Perkasa Development signed a rental agreement for suites 305 and 1003 for a period of 5 years effective from April 15, 2021 until April 14, 2026.

Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan Group adalah sebesar 10,7% dan 9,7%.

The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 10.7% and 9.7%.

Rekonsiliasi dari komitmen liabilitas sewa pada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The reconciliation maturity of lease liability in third parties, as follows:

	30 September/ *September 30* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Komitmen sewa operasi berdasarkan perjanjian sewa	12.063.803	29.828.668	*Operating lease commitments based on lease agreement*
Suku bunga	(1.372.564)	(1.850.525)	*Interest rate*
Nilai Tercatat	**10.691.239**	**27.978.143**	***Carrying Amount***

Klasifikasi jatuh tempo liabilitas sewa pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The classification maturity of lease liability in third party, as follows:

	30 September/ *September 30* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bhaskara Mitra Manunggal	6.694.158	20.967.172	*PT Bhaskara Mitra Manunggal*
PT Bumi Mulia Perkasa	2.890.994	3.547.405	*PT Bumi Mulia Perkasa*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	1.106.087	3.463.566	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*
Sub-total	10.691.239	27.978.143	*Sub-total*
Dikurangi bagian jangka pendek	8.832.017	23.361.089	*Less short-term portion*
Bagian jangka panjang	**1.859.222**	**4.617.054**	***Long-term portion***

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM BANK LOAN

	30 September/ *September 30* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Madison Pasific Trus Limited	1.754.065.328	1.777.225.407	*Madison Pasific Trus Limited*
Dikurangi bagian jangka pendek	1.754.065.328	1.777.225.407	*Less short-term portion*
Bagian jangka panjang	**-**	**-**	***Long-term portion***

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Sehubungan dengan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang PT Visi Media Asia Tbk ("VIVA") selaku Entitas Induk Perusahaan, berdasarkan USD230.000.000 *Credit Agreement* tertanggal 1 November 2013 *("Credit Agreement"),* maka pada tanggal 17 Oktober 2017, Perusahaan dan PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") telah menandatangani:

1. *Senior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain (i) CAT dan PT Lativi Mediakarya ("LM") sebagai para peminjam (*"Borrowers"*), (ii) VIVA, Perusahaan, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta, dan PT Viva Media Baru sebagai penjamin (*"Guarantors"*), (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.ÀR.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P., dan TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP sebagai pengatur Utama (*"Mandated Lead Arrangers"*), (iv) lembaga-lembaga keuangan yang tercantum di dalamnya merupakan para pemberi pinjaman awal (*"Lenders"*).

   (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *senior facility agent*, *senior security agent*, dan *common security agent* (*"Common Security Agent"*), (vi) Madison Pacific Trust Limited sebagai *offshore bank account*; dan (vii) Madison Pacific Trust Limited sebagai *onshore bank account*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada CAT dan LM suatu fasilitas pinjaman berjangka secara senior (*"Senior Term Loan Facility"*) sebesar USD173.602.676 secara non-tunai (*cashless*). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang VIVA berdasarkan *Credit Agreement*.

21. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

Regarding the loan refinancing process of PT Visi Media Asia Tbk ("VIVA") as The Company's Parent company, based on USD230,000,000 Credit Agreement dated 1st of November 2013 (Credit Agreement), on October 17, 2017 The Company and PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") have signed:

1. Senior Facility Agreement arranged by and between among others (i) CAT and PT Lativi Mediakarya ("LM") as "Borrowers", (ii) VIVA, The Company, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta and PT Viva Media Baru as "Guarantors", (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.ÀR.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P. and TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP as "Mandated Lead Arrangers", (iv) financial institutions of initial lenders ("Lenders").

(v) Madison Pacific Trust Limited as senior facility agent, senior security agent, and common security agent ("Common Security Agent"), (vi) Madison Pacific Trust Limited as offshore bank account; and (vii) Madison Pacific Trust Limited as onshore bank account where Lenders will provide CAT and LM a cashless USD173,602,676 Senior Term Loan Facility which intended for refinancing VIVA's loan stated in the Credit Agreement.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

2. *Junior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain, (i) VIVA sebagai *Borrower*, (ii) CAT, LM, dan *Guarantors* lainnya sebagai penjamin, (iii) *Mandated Lead Arranger*, (iv) *Lenders*, (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *junior security agent*, *common security agent*, *offshore account bank* dan *onshore account bank*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada VIVA suatu fasilitas pinjaman berjangka secara junior ("*Junior Term Loan Facility*") sebesar USD78.371.904 secara non-tunai (*cashless*). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas *Redemption Premium* yang masih terutang berdasarkan *Credit Agreement*.

Jangka waktu pinjaman *Senior Facility* adalah tiga puluh enam (36) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama, 15% pada tahun kedua dan 75% pada tahun ketiga.

Apabila dalam jangka waktu enam (6) bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 9% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama dan kedua, 25% pada tahun ketiga dan keempat, dan 30% pada tahun ke lima.

Jangka waktu pinjaman *Junior Facility* adalah tiga puluh sembilan (39) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan seluruhnya pada akhir jangka waktu pinjaman.

Apabila dalam jangka waktu enam (6) bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 5% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan dan 10% yang dihitung setiap bulan dan dibayarkan seluruhnya pada akhir masa pinjaman.

21. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

2. Junior Facility Agreement arranged by and between among others, (i) VIVA as Borrower, (ii) CAT, LM and other guarantors as Guarantors, (iii) Mandated Lead Arranger, (iv) Lenders, (v) Madison Pacific Trust Limited as junior security agent, common security agent, offshore bank account and onshore bank account, where Lenders will provide VIVA a cashless USD78,371,904 Junior Term Loan Facility which intended for refinancing VIVA's outstanding Redemption Premium stated in the Credit Agreement.

The loan term of Senior Facility is thirty six (36) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay 10% for the first year, 15% for second year and 75% for the third year.

If the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 9% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month. The loan principle must repay 10% for the first and second year, 25% for third and fourth year, and 30% for the fifth year.

The loan term of Junior Facility is thirty nine (39) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay in full on the final maturity date.

If the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 5% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month and 10% which should be accrued every month and must repay in full on the final maturity date.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk Perusahaan tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengizinkan gadai atau penjaminan atas aset Perusahaan, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengizinkan perusahaan dalam Group VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) mengubah kegiatan usaha dari Group VIVA, (v) melakukan penggabungan usaha, merger, atau rekonstruksi, (vi) melakukan investasi dan akuisisi.

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- total pinjaman konsolidasian neto dibandingkan kepada ekuitas pemegang saham konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode dua belas (12) bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan Perusahaan) tidak melebihi:

21. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

The Credit Agreement contains various customary covenants, including that the Company shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any pledge or security interest on any of its assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit any VIVA Group company to incur any financial indebtedness, (iv) change the business of the VIVA Group, (v) enter into any amalgamation, merger, or reconstruction, (vi) make any acquisition or investment.

The Credit Agreement also requires, among others:

- *the total consolidated net borrowings to the consolidated shareholder equity as of the end of each measurement period (twelve (12) months period ending on the last day of the most recent financial quarter of the Company) must not exceed:*

Tanggal / *Date*	Rasio / *Ratio* (Tidak ada pinjaman sindikasi / *No syndication event*)	Rasio / *Ratio* (Ada pinjaman sindikasi / *Syndication event*)
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 *December 31, 2017 to June 30, 2018*	1.50 : 1	1.50 : 1
30 September 2018 s/d 30 Juni 2019 *September 30, 2018 to June 30, 2019*	1.25 : 1	1.25 : 1
30 September 2019 / *September 30, 2019*	1.00 : 1	1.25 : 1
31 Desember 2019 s/d 31 Maret 2020 *December 31, 2019 to March 31, 2020*	1.00 : 1	1.00 : 1
30 Juni 2020 / *June 30, 2020*	0.75 : 1	1.00 : 1
30 September 2020 s/d 31 Desember 2020 *September 30, 2020 to December 31, 2020*	0.50 : 1	0.75 : 1

- rasio pinjaman konsolidasian neto terhadap EBITDA konsolidasian neto pada akhir periode pengukuran tidak melebihi:

- *the ratio of the total consolidated net borrowings to net consolidated EBITDA as of the end of each measurement period must not exceed:*

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

21. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

Tanggal / *Date*	Rasio / *Ratio* (Tidak ada pinjaman sindikasi / *No syndication event*)	Rasio / *Ratio* (Ada pinjaman sindikasi / *Syndication event*)
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 *December 31, 2017 to June 30, 2018*	4.10 : 1	4.10 : 1
30 September 2018 / *September 30, 2018*	3.75 : 1	3.75 : 1
31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	3.50 : 1	3.50 : 1
31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	3.25 : 1	3.25 : 1
30 Juni 2019 / *June 30, 2019*	3.00 : 1	3.00 : 1
30 September 2019 / *September 30, 2019*	2.75 : 1	2.75 : 1
31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	2.50 : 1	2.50 : 1
31 Maret 2020 / *March 31, 2020*	2.00 : 1	2.25 : 1
30 Juni 2020 / *June 30, 2020*	1.50 : 1	2.00 : 1
30 September 2020 / *September 30, 2020*	1.25 : 1	2.00 : 1
31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	1.00 : 1	1.75 : 1

- rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian pada akhir periode pengukuran tidak kurang dari:

- *the ratio of the consolidated EBITDA to consolidated finance cost as of the end of each measurement period must be at least equal to:*

Tanggal / *Date*	Rasio / *Ratio* (Tidak ada pinjaman sindikasi / *No syndication event*)	Rasio / *Ratio* (Ada pinjaman sindikasi / *Syndication event*)
31 Desember 2017 s/d 31 Maret 2018 *December 31, 2017 to March 31, 2018*	1.75 : 1	1.75 : 1
30 Juni 2018 s/d 30 September 2018 *June 30, 2018 to September 30, 2018*	1.50 : 1	1.75 : 1
31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	2.00 : 1	2.00 : 1
31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	2.25 : 1	2.25 : 1
30 Juni 2019 / *June 30, 2019*	2.75 : 1	2.50 : 1
30 September 2019 / *September 30, 2019*	3.00 : 1	2.75 : 1
31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	3.25 : 1	3.00 : 1
31 Maret 2020 / *March 31, 2020*	3.50 : 1	3.25 : 1

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

21. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

30 Juni 2020 / *June 30, 2020*	4.00 : 1	3.50 : 1
30 September 2020 / *September 30, 2020*	4.50 : 1	4.00 : 1
31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	5.00 : 1	4.50 : 1

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account*, gadai atas saham milik VIVA di AGM, Perusahaan, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik Perusahaan di CAT dan RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan CAT dan LM, klaim dan tagihan asuransi CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

The loan is secured by assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account, pledges over the VIVA's shares in AGM, the Company, LM, RS and VMB, pledge over the Company's shares in CAT and RS's shares in LM, fiduciary security over equipment of CAT and LM, claim over insurances of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

Sebagaimana telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi VIVA pada tanggal 3 Februari 2021 yang kemudian diperbaharui dengan tambahan Keterbukaan Informasi tanggal 10 Maret 2021, VIVA bersama CAT dan LM berencana untuk menyelesaikan utang yang berasal dari Perjanjian Senior Facility dan Perjanjian Junior Facility dengan mekanisme pembayaran secara tunai sebesar Rp960 miliar melalui fasilitas pembiayaan kembali dari perbankan nasional dan sisa utang selebihnya akan diselesaikan melalui pelepasan 39% saham dalam Perseroan milik VIVA kepada pihak yang ditunjuk oleh para kreditur Senior Facility dan Junior Facility.

As had been disclosed in the Disclosure of Information of VIVA on February 3, 2021 which was subsequently updated with the additional Disclosure of Information on March 10, 2021, VIVA jointly with CAT and LM planned to settle the debts deriving from the Senior Facility Agreement and the Junior Facility Agreement by way of a cash payment mechanism of Rp 960 billion through a refinancing facility to be obtained from a national bank and the remaining debt will be settled through the disposal of 39% shares in the Company owned by VIVA to a designated party appointed by the Senior Facility and the Junior Facility Creditors.

Dalam rangka penyelesaian utang Senior Facility dan utang Junior Facility tersebut, Kreditur bersama VIVA, CAT, dan LM telah sepakat bahwa sebagian utang pokok Fasilitas Senior yang menjadi kewajiban CAT sebesar USD 45.697.327,93 berikut bunga serta biaya-biaya yang telah timbul namun belum terbayarkan menjadi kewajiban yang harus dibayarkan oleh VIVA. Utang pokok Senior Facility CAT selanjutnya menjadi sebesar Rp 960 miliar sebagaimana telah tercatat dalam laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Dengan demikian, dalam skema penyelesiaan utang Senior Facility dan utang Junior Facility ini, CAT direncanakan untuk memperoleh fasilitas pembiayaan kembali senilai Rp 960 miliar dari perbankan nasional. Sementara pelepasan 39% saham dalam Perseroan oleh VIVA untuk penyelesaian seluruh sisa utang Senior Facility dan utang Junior Facility akan dilaksanakan bersamaan dengan diperolehnya fasilitas pembiayaan kembali oleh CAT.

As regards the settlement of the Senior Facility and the Junior Facility debts, the Creditors together with VIVA, CAT, and LM have agreed that a portion of the Senior Facility principal debt being CAT's obligation amounted to USD 45,697,327.93 plus the interest and fees that are accrued but unpaid are payment obligations of VIVA. The Senior Facility principal debt of CAT thereafter became Rp 960 billion as recorded in the Company's financial statements for the year ended December 31, 2021. Therefore, CAT, under this settlement scheme for the Senior Facility and Junior Facility debts, is designated to obtain a refinancing facility in the amount of Rp 960 billion from a national bank. Meanwhile the disposal of 39% shares in the Company by VIVA for the settlement of the entire balance of the Senior Facility and the Junior Facility debts will be carried out simultaneously with the obtaining of a refinancing facility by CAT.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Selanjutnya, melalui keterbukaan informasi kepada pemegang saham pada tanggal 7 November 2022, Perusahaan telah mengungkapkan rencana penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) sebanyaknya-banyaknya 10% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Perusahaan dengan perkiraan perolehan dana hasil pelaksanaan PMTHMED sebesar Rp 200 miliar. Seluruh dana hasil pelaksanaan PTHMETD tersebut akan dipergunakan sebagai bagian dari penyelesaian secara tunai sebagian utang Senior Facility CAT, sementara sisa utang Senior Facility CAT tersebut sebesar Rp 760 miliar tetap akan diselesaikan dengan perolehan fasilitas pembiayaan kembali dari perbankan nasional. Sedangkan seluruh sisa utang Senior Facility dan utang Junior Facility tetap akan diselesaikan melalui pelepasan 39% saham dalam Perseroan oleh VIVA.

Sehubungan belum terealisasinya rencana perolehan fasilitas pembiayaan kembali oleh CAT, pelaksanaan PMTHMETD oleh Perusahaan, maupun pelepasan 39% saham dalam Perusahaan, kreditur yang diwakili oleh Madison Pacific Trust Limited sebagai Agen Fasilitas meminta untuk memposisikan kembali nilai utang Senior Facility CAT seperti semula yang sebelumnya disepakati sebagian dari utang tersebut menjadi kewajiban VIVA. Untuk itu, Madison Pacific telah memberikan konfirmasi tertanggal 11 April 2023 yang menyatakan bahwa per tanggal 31 Desember 2022 nilai utang pokok Senior Facility CAT sebesar USD 112,975,996.88 dengan bunga yang terhutang sebesar USD 97,688,932.24 atau total keseluruhan sebesar USD 210,664,929.12.

21. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

Subsequently, through the disclosure of information to shareholders on November 7, 2022, the Company has disclosed the plan to increase its capital through non pre-emptive rights issue (PMTHMETD) to a maximum of 10% of all issued and paid-up shares in the Company with an estimated proceeds of Rp 200 billion obtained from the implementation PMTHMED. All proceeds from PTHMETD implementation will be utilized as part of the cash settlement of the Senior Facility principal debt of CAT, while the remaining Rp 760 billion of said Senior Facility principal debt of CAT will remain settled by way of refinancing facility to be obtained from a national bank. Contemporaneously, the remaining debt of the Senior Facility and the debt of the Junior Facility will entirely remain settled by way of disposal of 39% of shares in the Company by VIVA.

Due to the obtaining of refinancing facility by CAT, the implementation of PMTHMETD by the Company, as well as the disposal of 39% of shares in the Company have not been realized, the Creditors represented by Madison Pacific Trust Limited as the Facility Agent call to reposition the Senior Facility debt owed by CAT into its original amount whereby it was previously agreed that such debt would partly became VIVA's obligation. For this purpose, Madison Pacific has provided confirmation dated April 11, 2023 stating that as of December 31, 2022 the principal amount of the Senior Facility owed by CAT is amounting to USD 112,975,996.88 with interest payable amounting to USD 97,688,932.24 or in a total of USD 210,664,929.12.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan Group pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria berdasarkan laporan tertanggal 3 Maret 2023 dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan Imbalan kerja adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee benefits liabilities of the Group as of December 31, 2022 were calculated by PT Padma Radya Aktuaria, independent actuary in their reports dated Maret 3, 2023, with consideration of the following assumptions:

The key assumptions used for the calculation of employee benefits is as follows:

	30 September/ *September 30* 2023	**31 Desember/ *December 31* 2022**	
Tingkat diskonto	7,25%	7,25%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	9%	9%	*Salary increment rate*
Tingkat kecacatan	5%	5%	*Rate of disability*

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	30 September/ *September 30* 2023	**31 Desember/ *December 31* 2022**	
Usia pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years	*Pension age*
Tingkat pengunduran diri	0% - 5%	0% - 5%	*Resignation rate*
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia IV (2019)/ *Indonesian Mortality Table IV (2019)*	Tabel Mortalitas Indonesia IV (2019)/ *Indonesian Mortality Table IV (2019)*	*Mortality rate*

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp74.569.034 dan Rp80.929.485.

The present value of employee benefits liability as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp74,569,034 and Rp80.929.485, respectively.

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follows:

	30 September / *September 30* , 2023			
	Imbalan Pasca-Kerja/ *Post-Employment Benefits*	**Imbalan kerja jangka Panjang lainnya/ *Other long-term Benefits***	**Total/ *Total***	
Beban jasa kini	6.377.708	758.855	7.136.563	*Current service cost*
Bunga neto atas liabilitas (aset)	4.237.144	163.396	4.400.540	*Net interest of liabilities (assets)*
Total (Catatan 28)	**10.614.852**	**922.251**	**11.537.103**	***Total (Note 28)***

	30 September / *September 30* , 2022			
	Imbalan Pasca-Kerja/ *Post-Employment Benefits*	**Imbalan kerja jangka Panjang lainnya/ *Other long-term Benefits***	**Total/ *Total***	
Beban jasa kini	6.431.964	840.078	7.272.042	*Current service cost*
Beban bunga	5.029.151	151.809	5.180.960	*Interest cost*
Total (Catatan 28)	**11.461.115**	**991.887**	**12.453.002**	***Total***

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits liability were as follows:

	30 September/ *September 30, 2023*			
	Imbalan Pasca-Kerja/ *Post-Employment Benefits*	**Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ *Other Long-term Benefits***	**Total/ *Total***	
Saldo awal	77.924.494	3.004.991	80.929.485	*Beginning balance*
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi				*Benefit expense charged to profit or loss*
Beban jasa kini	6.377.708	758.855	7.136.563	*Current service cost*
Bunga neto atas liabilitas (aset)	4.237.144	163.396	4.400.540	*Net interest of liabilities (assets)*
Sub-total	10.614.852	922.251	11.537.103	*Sub-total*
Pembayaran manfaat	(17.897.554)	-	(17.897.554)	*Benefits paid*
Saldo Akhir	**70.641.792**	**3.927.242**	**74.569.034**	***Ending Balance***

	31 Desember/ *December 31* , 2022			
	Imbalan Pasca-Kerja/ *Post-Employment Benefits*	**Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ *Other Long-term Benefits***	**Total/ *Total***	
Saldo awal	92.887.233	3.352.395	96.239.628	*Beginning balance*
Mutasi keluar	(636.908)	(32.928)	(669.836)	*Transfer out*
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi				*Benefit expense charged to profit or loss*
Beban jasa kini	8.584.963	1.153.762	9.738.725	*Current service cost*
Beban Jasa lalu	(7.387.709)	(261.301)	(7.649.010)	*Past service cost*
Beban bunga	5.880.636	239.688	6.120.324	*Interest cost*
Kerugian aktuarial	-	(398.729)	(398.729)	*Actuarial loss*
Penyesuaian perubahan metode	(10.688.742)		(10.688.742)	*Adjustment changes of method*
Sub-total	(3.610.852)	733.420	(2.877.432)	*Sub-total*
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya				*Remeasurements charged to other comprehensive income*
Penyesuaian pengalaman	(5.588.299)	-	(5.588.299)	*Experience adjustments*
Perubahan di asumsi aktuaria				*Changes in actuarial assumptions*
Asumsi keuangan	(189.085)	-	(189.085)	*Financial assumptions*
Sub-total	(5.777.384)	-	(5.777.384)	*Sub-total*
Pembayaran manfaat	(4.937.595)	(1.047.896)	(5.985.491)	*Benefits paid*
Saldo Akhir	**77.924.494**	**3.004.991**	**80.929.485**	***Ending Balance***

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

22. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits liability as of December 31, 2022 as follows:

	Tidak terdiskonto/*Undiscounted*	
	31 Desember/ *December 31*	
Periode	**2022**	***Period***
Kurang dari satu (1) tahun	6.206.561	*Less than one (1) year*
Antara awal tahun ke satu (1) sampai tahun ke dua (2)	10.751.111	*Between one (1) year to two (2) years*
Antara awal tahun ke dua (2) sampai tahun ke lima (5)	26.293.690	*Between two (2) years to five (5) years*
Antara awal tahun ke enam (6) sampai tahun ke sepuluh (10)	88.467.218	*Between six (6) years to ten (10) years*
Lebih dari sepuluh (10) tahun	332.458.871	*More than ten (10) years*

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefits liability to changes in the principal actuarial assumptions as of December 31, 2022 were as follows:

		31 Desember/ *December 31* 2022				
		Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*				
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*		Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*		
Asumsi Keuangan		Perusahaan/ *Company*	Entitas Anak/ *Subsidiary*	Perusahaan/ *Company*	Entitas Anak/ *Subsidiary*	***Financial Assumptions***
Tingkat kenaikan gaji	1%	15.489.951	95.347.164	15.463.328	80.193.883	*Salary increment rate*
Tingkat diskonto	1%	13.401.477	80.415.966	13.359.022	95.243.606	*Discount rate*

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program (akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan) selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of employee benefits liabilities and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising from the plan liabilities over the last five (5) years were as follows:

	31 Desember /*December 31*					
Program Pensiun Imbalan Kerja	**2022**	**2021**	**2020**	**2019**	**2018**	***Benefit Pension Plans***
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	80.929.486	96.239.628	155.817.039	131.135.148	124.251.204	*Present value of benefits obligation*
Penyesuaian yang timbul dari liabilitas program	(5.588.317)	(8.402.154)	(11.336.172)	77.171.845	(18.502.446)	*Experience adjustment arising on plan liabilities*

23. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of September 30, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

	30 September 2023/ ***September 30, 2023***			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/** ***Number of Issued and Paid Shares***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership*** **(%)**	**Total Modal Ditempatkan dan Disetor/** ***Total issued and Paid-up Capital*** **(Rp)**	***Shareholders***
PT Visi Media Asia Tbk	35.293.863.400	90,00	352.938.634	*PT Visi Media Asia Tbk*
Masyarakat (masing-masing (dibawah 5%)	3.921.675.000	10,00	39.216.750	*Public (each below 5%)*
Total	**39.215.538.400**	**100,00**	**392.155.384**	***Total***

	30 September 2023/ dan 31 Desember 2022 September 30, 2022/ ***and December 31, 2022***			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/** ***Number of Issued and Paid Shares***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership*** **(%)**	**Total Modal Ditempatkan dan Disetor/** ***Total issued and Paid-up Capital*** **(Rp)**	***Shareholders***
PT Visi Media Asia Tbk	35.293.863.400	90,00	352.938.634	*PT Visi Media Asia Tbk*
Ahmad Zulfikar Said	125.000	0,00	1.250	*Ahmad Zulfikar Said*
Masyarakat (masing-masing (dibawah 5%)	3.921.550.000	10,00	39.215.500	*Public (each below 5%)*

Berdasarkan Catatan 1b, Sesuai dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, efektif 8 Juni 2017, penurunan nilai nominal saham karena *stock split*.

Based on Note 1b, Based on the latest amendment of Company's Articles Association, the effective June 8, 2017 the par value of the Company's share decreased due to stock split.

Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham. Efektif 28 Maret 2014, Perusahaan melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, yang terdiri dari saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari simpanan (*portepel*) sebanyak 294.116.000 saham dan sebanyak 98.039.000 saham divestasi atas nama VMA.

The par value of shares was split from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share. Effective on March 28, 2014, the Company conducted an IPO of 392,155,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share, or 10% of the issued and paid-up capital after the IPO, which consists of shares issued from portepel of 294,116,000 shares and 98,039,000 divested shares under VMA.

Sesuai dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, efektif 8 Juni 2017, penurunan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham.

Based on the last amendment of Company's Articles Assosiation, effective on June 8, 2017 the par value of the Company's share decreased due to stock split. The par value of shares was split from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share.

23. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, VMA menjaminkan seluruh saham yang dimilikinya pada Perusahaan sebagai jaminan atas pinjaman banknya (Catatan 21).

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita.

23. SHARE CAPITAL(Continued)

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, VMA pledged all of its share ownership in the Company as collateral for their loan (Note 21).

The composition of shareholders as of September 30, 2023 and December 31, 2022 was based on record of Stock Exchange Administrative Bureau of PT Sinartama Gunita.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Tambahan modal disetor-neto pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, sebesar Rp335.811.174.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

Additional net paid-up capital as of September 30, 2023 and December 31, 2022, amounting to Rp335,811,174.

	30 September 2023 dan 31 Desember 2022/ *September 30, 2023 and December 31, 2022*	
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana ("IPO")	405.880.080	*Proceeds from initial public offering ("IPO")*
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan IPO	(13.985.496)	*Stock issuance cost related with IPO*
Neto	391.894.584	*Net*
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 294.116.000 saham	(29.411.600)	*Par value share recorded as issued and paid-in capital from issuance of 294,116,000 shares*
Sub-total	362.482.984	*Sub-total*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 4)	(32.356.810)	*Difference in value from transactions with entities under common control (Note 4)*
Program pengampunan pajak (Catatan 19e)	5.695.775	*Tax amnesty programme (Note 19e)*
Divestasi Anak Perusahaan	(10.775)	*Divestment of Subsidiary*
Total	**335.811.174**	***Total***

25. SALDO LABA

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo laba ditentukan penggunaannya sebesar Rp25.950.971.

25. RETAINED EARNINGS

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, appropriated retained earnings amounting to Rp25,950,971.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *26. NON-CONTROLLING INTEREST*

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries were as follow:

	30 September/ *September 30* 2023	**31 Desember/ *December 31* 2022**	
PT Investasi Media Niaga	8.911.501	9.125.926	*PT Investasi Media Niaga*
PT Penyiaran Niaga Nusantara	8.911.501	9.125.926	*PT Penyiaran Niaga Nusantara*
PT Redal Semesta	13.373	13.625	*PT Redal Semesta*
Total	**17.836.375**	**18.265.477**	***Total***

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto Entitas Anak masing-masing sebesar Rp429.102 dan Rp458.210 pada tanggal 30 September 2023 dan 2022.

Non-controlling interest in net income (loss) of Subsidiaries amounted to Rp429,102 and Rp458,210 as of September 30, 2023 and 2022, respectively.

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto dan total penghasilan komprehensif Entitas Anak masing-masing sebesar Rp429.102 dan Rp456.957 pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022.

Non-controlling interest in net income (loss) and total comprehensive income of Subsidiaries amounted to Rp429,102 and Rp456,957 as of September 30, 2023 and 2022, respectively.

27. PENDAPATAN NETO / *27. NET REVENUES*

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 pendapatan neto dari iklan dan lainnya masing-masing sebesar Rp615.352.159 dan Rp992.512.749.

For the nine month period ended September 30, 2023 and 2022, net revenues from advertisements and other amounted Rp615,352,159 and Rp992,512,749 respectively.

Group memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwara dan PT Bintang Media Mandiri sebesar Rp266.039.518 pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan PT Wira Pamungkas Pariwara sebesar Rp263.859.884 pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

The Group has advertisement revenue more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwara and PT Bintang Media Mandiri amounting to Rp266,039,518 for the nine month period ended September 30, 2023 and *PT Wira Pamungkas Pariwara amounting to Rp263,859,884 for the nine month period ended September 30, 2022.*

28. BEBAN USAHA / *28. OPERATING EXPENSES*

	30 September/ *September 30* 2023	**30 September/ *September 30* 2022**	
Program dan penyiaran			***Program and broadcasting***
Amortisasi persediaan program materi	389.565.439	438.525.580	*Amortization of program material inventory*
Penyusutan (Catatan 10)	26.365.062	10.656.000	*Depreciation (Note 10)*
Beban program	8.824.386	4.544.778	*Program expense*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	2.292.782	2.293.665	*Depreciation right-of-use assets (Note 11)*

28. BEBAN USAHA *(Lanjutan)*

28. OPERATING EXPENSES (Continued)

	30 September/ *September 30* 2023	**30 September/ *September 30* 2022**	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	11.508.433	3.984.289	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub-total	438.556.102	460.004.312	*Sub-total*
Umum dan administrasi			***General and administrative***
Gaji dan kesejahteraan karyawan	121.128.287	129.953.661	*Salaries, wages and employee welfare*
Pemasaran	33.744.266	58.872.777	*Marketing*
Jasa profesional	25.949.035	31.331.231	*Professional fee*
Keamanan dan kebersihan	7.718.912	19.915.435	*Security and cleaning*
Sewa	8.802.611	24.131.172	*Rent*
Penyusutan (Catatan 10)	9.359.350	13.489.262	*Depreciation (Note 10)*
Listrik dan air	10.218.441	14.900.457	*Water and electricity*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	13.836.918	13.836.918	*Depreciation right-of-use assets (Note 11)*
Perbaikan dan pemeliharaan	3.753.449	7.558.609	*Repair and maintenance*
Transportasi	10.058.682	13.556.496	*Transportation*
Asuransi	4.230.435	3.812.420	*Insurance*
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	11.537.103	12.453.002	*Employee benefit expenses (Note 22)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	12.754.639	12.722.671	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub-total	273.092.128	356.534.111	*Sub-total*
Total	**711.648.230**	**816.538.423**	***Total***

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian dari PT Digi Bintang Sinergi, Spectrum Film, PT Soraya Intercines Film, Modulus Media dan Parkit Film.

For the nine month period ended September 30, 2023, there were purchases of program materials with a supplier with more than 10% of the consolidated total revenues from PT Digi Bintang Sinergi, Spectrum Film, PT Soraya Intercines Film, Modulus Media dan Parkit Film.

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

	30 September/ *September 30* 2023	**30 September/ *September 30* 2022**	
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(61.752.637)	89.731.220	*Net profit (loss) attributable to owners of the Parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	39.215.538.400	39.215.538.400	*Total weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	**(1,57)**	**2,29**	***Basic/Diluted Earning per Share Attributable to the Owners of Parent (Full Amount)***

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Group melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan usaha

Jumlah pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp2.184.978 dan Rp360.504 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022.

Persentase total pendapatan dari pihak berelasi terhadap pendapatan neto masing-masing sebesar 0.36% dan 0,04% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022.

b. Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp619.932 dan Rp803.065 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022.

Persentase total beban umum dan administrasi dari pihak berelasi terhadap total beban usaha masing-masing sebesar 0,09% dan 0,10% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022.

c. Piutang pihak berelasi

	30 September/ *September 30* 2023	**31 Desember/ *December 31* 2022**	
PT Visi Media Asia Tbk ("VMA")	5.708.631.248	5.280.469.898	*PT Visi Media Asia Tbk ("VMA")*
PT Lativi Mediakarya ("LM")	12.759.716	12.374.124	*PT Lativi Mediakarya ("LM")*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	22.780.370	21.415.416	*Other (each below Rp 2 billion)*
Sub-total	5.744.171.334	5.314.259.438	*Sub-total*
Dikurangi bagian jangka pendek	5.744.171.334	5.314.259.438	*Less short-term portion*
Bagian jangka panjang	**-**	**-**	***Long-term portion***
Persentase terhadap Total Aset	**68,4%**	**67,5%**	***Percentage to Total Assets***

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group's, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows:

a. Revenue

Total revenue from related parties amounted to Rp2,184,978 and Rp360,504 for the nine month period ended September 30, 2023 and 2022, respectively.

The percentage of total revenue from related parties to net revenue amounted to 0,36% and 0.04% for the nine month period ended September 30, 2023 and 2022, respectively.

b. General and administrative expenses

General and administrative expenses with related parties amounted to Rp619,932 and Rp803,065 for the nine month period ended September 30, 2023 and 2022, respectively.

The percentage of general and administrative expenses from related parties to total operating expenses amounted to 0.09% and 0.08% for the nine month period ended September 30, 2023 and 2022, respectively.

c. Due from related parties

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, piutang kepada VMA masing-masing sebesar Rp5.708.631.248 dan Rp5.280.469.898 terdiri dari *refinancing* pinjaman VMA, pinjaman yang tidak dikenakan bunga, penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional dan neto atas pengalihan piutang usaha dan utang usaha yang ditujukan kepada VMA (Catatan 34b).

Piutang yang berasal dari *refinancing* pinjaman VMA dikenakan bunga 1% diatas bunga pinjaman Madison Pasific Trust Limited.

Piutang kepada LM masing-masing sebesar Rp12.759.716 dan Rp12.374.124 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 merupakan dana talangan pinjaman Madison Pasific Trust Limited dan operasional Perusahaan.

Seluruh piutang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah yang tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap dan tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

d. Utang usaha kepada DBS masing-masing sebesar Rp778.475.548 dan Rp458.594.098 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 merupakan utang atas pendukung program seperti jasa *talent* (catatan 15).

e. Pada tanggal 28 Desember 2021, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah diaktakan oleh Ervina Christina S, S.H.,M.kn No. 37 pada tanggal 28 Januari 2022, Perusahaan mencatat investasi pada PT Cakra Andalas Fasilitas sebesar Rp 1.750.000.

g. Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci Group untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, due from VMA amounting to Rp5,708,631,248 *and* Rp5,280,469,898 *respectively, consists of receivables from refinancing VMA loans, non-interest bearing loans, reimbursement of operational expenses and the net amount of related party trade receivable and payable assigned to VMA (Notes 34b).*

Receivables arising from VMA loan refinancing and the interest will be above 1% on loan Madison Pacific Trust Limited.

The Due from LM amounting Rp12,759,716 and Rp12,374,124 as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, represent bailout on loan Madison Pasific Trust Limited and Company operations.

All due from related parties are denominated in Rupiah, which have no fixed payment term and no interest bearing and collateral.

e. *Trade payable to DBS amounting to Rp778,475,548 and Rp458,594,098 as of September 30, 2023 and December 31, 2022 respectively, represents payable of supporting items for program such as talent service (note 15).*

f. *On December 28, 2021, based on the General Meeting of Shareholders which has been notarized by Ervina Christina S, S.H., M.kn No. 37 on January 28, 2022, the Company recorded investment in PT Cakra Andalas Fasilitas amounted to Rp 1.750.000*

g. *Total remuneration and other benefits paid to the key management personnel of the Group for the nine month periode ended September 30, 2023 and 2022 were as follows:*

	30 September/ *September 30* 2023	**30 September/ *September 30* 2022**	
Imbalan jangka pendek			***Short-term benefits***
Direksi	12.665.178	13.377.400	*Directors*
Komisaris	1.719.240	1.719.269	*Commissioners*
Total	**14.384.418**	**15.096.669**	***Total***

Manajemen kunci meliputi Komisaris dan Direksi.

The key management personnel consist of the Commissioners and Directors.

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

h. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

h. Nature of relationship with related parties

The nature of the relationships with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Sifat Transaksi/** ***Nature of Transactions***
PT Visi Media Asia Tbk	Entitas Induk/ *Parent Company*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*
PT Lativi Mediakarya	Entitas sepengendali/ *Under common control entities*	Piutang usaha pihak berelasi, Piutang lain-lain pihak berelasi Utang usaha pihak berelasi dan Piutang pihak berelasi/ *Trade receivables related parties Other receivables related parties Trade payable related parties and Due from related parties*

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the Boards of Directors and Commissioners as the Company and Subsidiaries.

Karena memiliki sifat hubungan istimewa, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

PT Digital Media Asia	Entitas sepengendali/ *Under common control entities*	Piutang usaha pihak berelasi/ *Trade receivable related parties*
PT Viva Media Baru	Entitas sepengendali/ *Under common control entities*	Piutang usaha pihak berelasi, Utang usaha pihak berelasi/ *Trade receivables related parties Trade payable related parties*
PT Digi Bintang Sinergi	Bagian dari Kelompok Usaha Bakrie/ *Part of the Bakrie Group*	Piutang lain-lain pihak berelasi dan Utang usaha pihak berelasi/ *Other receivable related parties and Trade payable related parties*
PT Bakrie Swasakti Utama	Bagian dari Kelompok Usaha Bakrie/ *Part of the Bakrie group*	Piutang usaha pihak berelasi dan Utang usaha pihak berelasi/ *Trade receivable related parties and Trade payable related parties*
PT Asia Global Media	Entitas sepengendali/ *Under common control entities*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

31. FINANCIAL INSTRUMENT

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of September 30, 2023 and December 31, 2022:

	30 September / *September 30, 2023*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas tunai	310.833	310.833	*Cash on hand*
Biaya perolehan diamortisasi			*At amortized cost*
Kas di bank dan setara kas	4.705.270	4.705.270	*Cash in banks and cash equivalent*
Piutang usaha - neto	180.660.993	180.660.993	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	14.853.477	14.853.477	*Other receivables - net*
Piutang pihak berelasi	5.744.171.334	5.744.171.334	*Due from related parties*
Aset lancar lainnya	945.797.494	945.797.494	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	10.118.724	10.118.724	*Other non-current assets*
Total Aset Keuangan	**6.900.618.125**	**6.900.618.125**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Biaya perolehan diamortisasi			*At amortized cost*
Utang usaha	1.489.940.657	1.489.940.657	*Trade payables*
Utang lain-lain	9.936.467	9.936.467	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	1.985.691.699	1.985.691.699	*Accrued expenses*
Liabilitas pembiayaan konsumen	506.847	506.847	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	1.754.065.328	1.754.065.328	*Long-term bank loan*
Total Liabilitas Keuangan	**5.240.140.998**	**5.240.140.998**	***Total Financial Liabilities***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas tunai	310.833	310.833	*Cash on hand*
Biaya perolehan diamortisasi			*At amortized cost*
Kas di bank	6.513.858	6.513.858	*Cash in banks*
Piutang usaha - neto	239.335.495	239.335.495	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	6.173.622	6.173.622	*Other receivables - net*
Piutang pihak berelasi	5.314.259.438	5.314.259.438	*Due from related parties*
Aset lancar lainnya	252.233.077	252.233.077	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	310.118.725	310.118.725	*Other non-current assets*
Total Aset Keuangan	**6.128.945.048**	**6.128.945.048**	***Total Financial Assets***

31. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

31. FINANCIAL INSTRUMENT *(Continued)*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Biaya perolehan diamortisasi			*At amortized cost*
Utang usaha	1.135.289.683	1.135.289.683	*Trade payables*
Utang lain-lain	11.894.152	11.894.152	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	1.654.628.302	1.654.628.302	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	27.978.143	27.978.143	*Lease Liabilities*
Liabilitas pembiayaan konsumen	945.760	945.760	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	1.777.225.407	1.777.225.407	*Long-term bank loan*
Total Liabilitas Keuangan	**4.607.961.447**	**4.607.961.447**	***Total Financial Liabilities***

Berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (tingkat 1),
b) *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (tingkat 2), dan
c) *input* untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar, liabilitas pembiayaan konsumen, utang pihak berelasi).

  Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (liabilitas pembiayaan konsumen).

Based on SFAS No. 68, "Fair Value Measurement", there are levels of fair value hierarchy as follows:

a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date. (level 1),

b) Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly) (level 2), and

c) inputs are unobservable inputs for the asset or liability (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash, trade receivables, other receivables, due from related party, other current assets, other non-current assets, trade payables, other payables, and accrued expenses, consumer finance liabilities, due to related party).*

  These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate financial liabilities (consumer finance liabilities).*

31. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (investasi jangka pendek, piutang dan utang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya).

  Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Group (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

  Aset tidak lancar lainnya dan investasi jangka pendek yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

31. FINANCIAL INSTRUMENT *(Continued)*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- *Other long-term financial assets and liabilities (short-term investment, due from and due to related parties and other non-current assets).*

  Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates from similar instruments.

  Other non-current assets and short-term investment that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

	30 September / *September 30, 2023*			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**Total (Angka penuh)/ *Total (Full amount)***	**Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	
Aset				***Assets***
Kas di bank	USD	16.715	259.520	*Cash in bank*
Total			259.520	*Total*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	USD	98.191	1.524.516	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	USD	120.921.636	1.877.429.318	*Accrued expenses*
Utang bank	USD	112.975.997	1.754.065.328	*Bank loan*
Total			3.633.019.162	*Total*
Liabilitas-Neto			**(3.632.759.642)**	***Liabilities-Net***

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING *(Lanjutan)*

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	31 Desember / *December 31, 2022*			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**Total (Angka penuh)/ *Total (Full amount)***	**Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	
Aset				***Assets***
Kas di bank	USD	17.046	268.148	*Cash in bank*
Total			268.148	*Total*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	USD	345.017	5.247.467	*Trade payables*
	EUR	6.471	108.146	
Utang lain-lain	USD	5.934	86.025	*Other payables*
	EUR	692	11.945	
	SGD	19.510	210.338	
Beban masih harus dibayar	USD	100.119.370	1.574.977.805	*Accrued expenses*
Utang bank	USD	112.975.997	1.777.225.407	*Bank loan*
Total			3.357.867.133	*Total*
Liabilitas-Neto			**(3.357.598.985)**	***Liabilities-Net***

33. INFORMASI SEGMEN

Group hanya mempunyai segmen usaha, yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta, yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia, sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Informasi segmen usaha Group adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

The Group has only business segments, i.e., advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as primary segments. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

Business segment information of the Group was as follows:

	30 September 2023 / *September 30, 2023*				
	Iklan/ *Advertisement*	**Non-Iklan/ *Non-Advertisement***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
PENDAPATAN NETO					***NET REVENUES***
Pendapatan eksternal	615.352.159	-	-	615.352.159	*External revenues*
BEBAN USAHA					***OPERATING EXPENSES***
Program dan penyiaran	438.556.102	-	-	438.556.102	*Program and broadcasting*
Umum dan administrasi	255.145.403	17.946.725	-	273.092.128	*General and administrative*
Total Beban Usaha	693.701.505	17.946.725	-	711.648.230	*Total Operating Expenses*
HASIL SEGMEN	(78.349.346)	(17.946.725)	-	(96.296.071)	***SEGMENT RESULTS***

33. INFORMASI SEGMEN *(Lanjutan)*

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	30 September 2023 / *September 30, 2023*				
	Iklan/ *Advertisement*	**Non-Iklan/ *Non-Advertisement***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					***OTHER INCOME (CHARGES)***
Penghasilan bunga				394.709.357	*Interest income*
Beban dan denda pajak				(5.798.110)	*Tax penalties and expenses*
Laba selisih kurs - neto				32.293.767	*Gain of foreign exchange - net*
Beban bunga dan beban keuangan				(313.804.525)	*Interest and financial charges- net*
Lain-lain - neto				(58.685.204)	*Miscellaneous - net*
				49.349.135	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(46.946.936)	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(15.234.803)	***INCOME TAX EXPENSE***
RUGI NETO				**(62.181.739)**	***NET LOSS***
INFORMASI LAINNYA					***OTHER INFORMATION***
ASET					***ASSETS***
Aset segmen	8.494.515.810	4.807.295.940	(4.901.863.478)	8.399.948.272	*Segment assets*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	(5.493.060.423)	(1.934.849.731)	1.911.364.950	(5.516.545.204)	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal	1.370.747	-	-	1.370.747	*Capital expenditures*
Penyusutan	35.724.412	-	-	35.724.412	*Depreciation*

	30 September / *September 30, 2022*				
	Iklan/ *Advertisement*	**Non-Iklan/ *Non-Advertisement***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
PENDAPATAN NETO					***NET REVENUES***
Pendapatan eksternal	992.512.749	-	-	992.512.749	*External revenues*
BEBAN USAHA					***OPERATING EXPENSES***
Program dan penyiaran	460.004.312	-	-	460.004.312	*Program and broadcasting*
Umum dan administrasi	331.705.196	24.828.915	-	356.534.111	*General and administrative*
Total Beban Usaha	791.709.508	24.828.915	-	816.538.423	*Total Operating Expenses*
HASIL SEGMEN	200.803.241	(24.828.915)	-	175.974.326	***SEGMENT RESULTS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					***OTHER INCOME (CHARGES)***
Penghasilan bunga				142.306.142	*Interest income*
Rugi selisih kurs - neto				1.158.555	*Gain of foreign exchange - net*
Laba pelepasan aset tetap				8.717.580	*Gain on disposal of fixed assets*
Beban dan denda pajak				(6.542.362)	*Tax penalties and expenses*
Bunga dan beban keuangan -neto				(118.717.853)	*Interest and financial charges - net*
Lain-lain - neto				(100.498.109)	*Miscellaneous - net*
				(73.576.047)	

33. INFORMASI SEGMEN *(Lanjutan)*

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	30 September / *September 30, 2022*				
	Iklan/ *Advertisement*	Non-Iklan/ *Non-Advertisement*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				102.398.279	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(3.679.348)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA NETO				**98.718.931**	***NET INCOME***
INFORMASI LAINNYA					***OTHER INFORMATION***
ASET					***ASSETS***
Aset segmen	5.611.431.765	5.159.561.311	(5.272.390.923)	5.498.602.153	*Segment assets*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	(2.478.379.136)	(2.171.929.953)	2.150.872.119	(2.499.436.970)	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal	131.930.961	-	-	131.930.961	*Capital expenditures*
Penyusutan	40.275.845	-	-	40.275.845	*Depreciation*

Group memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwara dan PT Bintang Media Mandiri (Catatan 27).

The Group has advertisement revenue more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwara and PT Bintang Media Mandiri (Note 27).

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Pada tanggal 30 November 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, dimana terhitung tanggal 1 Desember 2011, CAT dan Telkom telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi *Occasional Transponder* (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa *transponder* reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 November 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

   Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas *bandwidth* selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Transponder Occasional* dan selanjutnya disebut "*Transponder* Reguler Tambahan". Amendemen ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2014.

a. On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting on December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use Occasional Transponder allocation service (according to bookings and usage) to become regular transponder rental. This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for following year.

   On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use for transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred as "Additional Regular Transponder". This amendment was valid until January 31, 2014.

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING *(Lanjutan)*

Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Februari 2015, dan diperpanjang lagi pada tanggal 29 Januari 2016 untuk periode 31 Januari 2017. CAT dan Telkom sepakat memperpanjang perjanjian sewa ini sejak 1 Februari 2017 sampai 31 Januari 2020 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Periode perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali. Perpanjangan terbaru dilakukan pada tanggal 31 Januari 2022 untuk periode sewa mulai tanggal 1 Februari 2022 sampai dengan 31 Januari 2024 dengan No. K.TEL.01-0933/HK.810/DES-00/2022 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya (Catatan 20).

b. Pada tanggal 1 November 2013, PT Visi Media Asia Tbk (Induk Akhir) menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura (“Credit Suisse”), dengan jumlah pinjaman sebesar USD230 juta (Pinjaman) untuk jangka waktu empat (4) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account* Induk Perusahaan gadai atas saham milik Induk Perusahaan di CAT, AGM, DMA, LM, RS, dan VMB, gadai atas saham milik IMC di CAT dan gadai atas saham milik RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan, klaim dan tagihan asuransi dan piutang usaha CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

c. Pada tanggal 16 Maret 2018, Perusahaan dan PT Infocom Nusantara Prima (“INP”) menandatangani perjanjian pengikatan jual beli unit perkantoran. Harga perolehan atas unit perkantoran yang akan dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp407 milyar (Catatan 13).

c. Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan, DBS dan AGM menandatangani perjanjian tentang pengalihan hutang DBS sebesar Rp113.115.586 kepada AGM (Catatan 30c).

e. Pada tanggal 8 Juni 2020, CAT dan AGM menandatangani perjanjian tentang pengalihan atas uang muka pembelian putus program televisi dari CAT kepada AGM sebesar Rp254.444.086 (Catatan 30c).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

This agreement was extended on February 1, 2015, and was further extended on January 29, 2016 for a period commencing on January 31, 2017. CAT and Telkom agreed extend the rent agreement since February 1, 2017 until January 31, 2020 with renewal options for the following year.

The period of this agreement was extended several times. The most recent extension was done on January 31, 2022 for rental period from February 1, 2022 until January 31, 2024 with No. K.TEL.01-0933/HK.810/DES- 00/2022, with renewal options for the following year (Note 20).

b. On November 1, 2013, PT Visi Media Asia Tbk (Ultimate Parent) entered into a Credit Agreement with Credit Suisse AG, Singapore branch (“Credit Suisse”), amounting to USD230 million (Loan) in four (4) years.

The loan is secured by an assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account of Parent Company, pledges over the Parent Company’s shares in CAT, AGM, DMA, LM, RS, and VMB, pledge over the Company’s shares IMC in CAT and RS’s shares in LM, fiducia security over equipment CAT and LM, claim over insurances and receivables of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

c. On March 16, 2018, the Company and PT Infocom Nusantara Prima (“INP”) signed an Assignment Agreement sale and purchase of office unit. The Company will pay the cost of acquisition of office unit amounting to Rp407 billion (Note 13).

d. On March 31, 2020, the Company, DBS and AGM entered into an agreement regarding the transfer of DBS's debt of Rp113,115,586 to AGM (Note 30c).

e. On June 8, 2020, CAT and AGM signed an agreement regarding the transfer of an advance for the purchase of television programs from CAT to AGM amounting to Rp254,444,086 (Note 30c).

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING *(Lanjutan)*

f. Pada tanggal 17 Desember 2018, CAT dan VMA menandatangani perjanjian tentang pembaharuan biaya jasa manajemen untuk jangka waktu lima (5) tahun terhitung mulai bulan Januari 2019 dan akan diperpanjang otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya, kecuali diakhiri lebih awal.

g. Pada tanggal 30 September 2020, CAT dan PT Marindo Mega Buana menandatangani perjanjian pengakuan hutang (Dana Pinjaman) sebesar Rp12.421.423. Dana pinjaman dapat mengalami penambahan (*top-up*) seiring dengan kebutuhan yang diperlukan untuk pengembangan bisnis operasional (Dana Pinjaman Tambahan). Dana Pinjaman dan Tambahan Dana Pinjaman tidak dikenakan bunga dan akan dilunasi sesuai kesepakatan kedua pihak dengan cara pembayaran secara langsung, melakukan konversi atas dana pinjaman atau dengan cara lain yang disepakati kedua pihak (Catatan 7).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

f. On December 17, 2018, CAT and VMA signed a renewal of management service fee agreement for five (5) years period starting on January 2019 and automatically extended for the following year, unless terminated earlier.

g. On September 30, 2020, CAT and PT Marindo Mega Buana signed a debt recognition agreement (Loan) amounting to Rp12,421,423. Loan can be top-up in line with the needs of operational business development (Additional Loan). Loan and Additional Loan are not subject to interest and will be paid according to the agreement of the two parties by direct payment, conversion of loan or in other ways agreed by both parties (Note 7).

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Group adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Group mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Group akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Group dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Group secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure or issue shares certificates.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Group berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya. Group mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

Eksposur Group terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Lanjutan)

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks, short-term investment, trade and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

	30 September / *September 30, 2023*						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*					
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 6 bulan/ *3 months - 6 months*	6 bulan - 1 tahun/ *6 months - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	Total/ *Total*	
Kas di bank	4.705.270	-	-	-	-	4.705.270	*Cash in banks*
Piutang usaha - neto	98.872.144	52.476.166	18.713.246	10.599.437	-	180.660.993	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	14.853.477	-	-	-	-	14.853.477	*Other receivables - net*
Piutang pihak berelasi	5.744.171.334	-	-	-	-	5.744.171.334	*Due from related parties*
Aset lancar lainnya	945.797.494	-	-	-	-	945.797.494	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	10.118.724	-	-	-	-	10.118.724	*Other non-current assets*
Total	**6.818.518.443**	**52.476.166**	**18.713.246**	**10.599.437**	**-**	**6.900.307.292**	***Total***

	31 Desember / *December 31, 2022*						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*					
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 6 bulan/ *3 months - 6 months*	6 bulan - 1 tahun/ *6 months - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	Total/ *Total*	
Kas di bank	6.513.858	-	-	-	-	6.513.858	*Cash in banks*
Piutang usaha - neto	142.357.037	46.241.128	34.727.158	14.737.464	1.272.708	239.335.495	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	6.173.622	-	-	-	-	6.173.622	*Other receivables - net*
Piutang pihak berelasi	5.314.259.438	-	-	-	-	5.314.259.438	*Due from related parties*
Aset lancar lainnya	252.233.077	-	-	-	-	252.233.077	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	310.118.725	-	-	-	-	310.118.725	*Other non-current assets*
Total	**6.031.655.757**	**46.241.128**	**34.727.158**	**14.737.464**	**1.272.708**	**6.128.634.215**	***Total***

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO *(Lanjutan)*

35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Group menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan yang terekspsur atas risiko nilai tukar mata uang asing disajikan pada Catatan 32.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 5% dibandingkan kurs pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya pada laba neto sebelum beban pajak dengan seluruh variabel lain tetap, adalah sebagai berikut:

b. Foreign currency risk

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

Financial assets and liabilities exposed to foreign currency risk are presented in Note 32.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 5%, compared to the exchange rate as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

The impact of change of the exchange rate of Rupiah against other currencies in the income before tax with all other variables held constant, is as follows:

		30 September/ *September 30* 2023	**31 Desember/ *December 31* 2022**	
	Perubahan tingkat Rp/ *Change in Rp rate*	**Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ *Effect on Income Before Tax***	**Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ *Effect on Income Before Tax***	
Dolar Amerika Serikat	5%	(68.229.747)	337.222.580	*United States Dollar*
Euro Eropa	5%	(1.095)	3.622	*European Euro*
Dolar Singapura	5%	(4.042)	12.795	*Singapore Dollar*
		(68.234.884)	**337.238.997**	
Dolar Amerika Serikat	5%	68.229.747	(337.222.580)	*United States Dollar*
Euro Eropa	5%	1.095	(3.622)	*European Euro*
Dolar Singapura	5%	4.042	(12.795)	*Singapore Dollar*
		68.234.884	**(337.238.997)**	

c. Risiko suku bunga

Group sebagian didanai dengan utang dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga (kecuali pinjaman antar pihak berelasi), seperti pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya. Eksposur Group tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman bank yang memilikitingkat bunga mengambang.

c. Interest rate risk

The Group is partly financed through interest-bearing borrowings (except affiliated company loan) such as long-term bank loans and other borrowings. The Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to its long-term bank loan which is subject to variable interest rate.

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO *(Lanjutan)*

Kebijakan Group adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan ekposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Group mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dapat melemah/menguat 5% dibandingkan kurs pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Jika pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 Rupiah melemah/menguat 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba sebelum beban pajak untuk yang berakhir tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 akan berupa penurunan/peningkatan masing-masing sekitar Rp68 miliar dan Rp337 miliar.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Group mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan pinjaman.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan (termasuk bunga) pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Lanjutan)

The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against United States Dollar may weaken/strengthen by 5% compared to the exchange rate as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

If on September 30, 2023 and December 31, 2022, Rupiah had weakened/strengthened by 5% against United States Dollar with all other variables held constant, the effect to income before income tax expense for that ended September 30, 2023 and December 31, 2022 would have been a decrease/increase of approximately Rp68 billion and Rp337 billion, respectively.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility using borrowings.

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows (including interest) as of September 30, 2023 and December 31, 2022:

		30 September / *September 30, 2023*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	**Kurang 1 tahun/ *Less 1 year***	**1-2 tahun/ *1-2 year***	**2-5 tahun/ *2-5 year***	
Utang usaha	1.489.940.657	1.489.940.657	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	9.936.467	9.936.467	-	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	1.985.691.699	1.985.691.699	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	10.691.239	8.832.017	1.859.222	-	*Lease liability*
Liabilitas pembiayaan konsumen	506.847	374.987	131.860	-	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	1.754.065.328	1.754.065.328	-	-	*Long-term bank loan*
Total	**5.250.832.237**	**5.248.841.155**	**1.991.082**	**-**	***Total***

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO *(Lanjutan)*

35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Lanjutan)

		31 Desember / *December 31, 2022*			
	Nilai Tercatat/ ***Carrying Amount***	**Kurang 1 tahun/** ***Less 1 year***	**1-2 tahun/** ***1-2 year***	**2-5 tahun/** ***2-5 year***	
Utang usaha	1.135.180.683	1.135.180.683	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	11.894.152	11.894.152	-	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	1.654.628.302	1.654.628.302	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	27.978.143	23.361.089	4.617.054	-	*Lease liability*
Liabilitas pembiayaan konsumen	945.760	570.966	374.794	-	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	1.701.644.465	1.701.644.465	-	-	*Long-term bank loan*
Total	**4.532.271.505**	**4.527.279.657**	**4.991.848**	**-**	***Total***

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas:

Activities not affecting cash flows:

	30 September/ ***September 30*** **2023**	**30 September/** ***September 30*** **2022**	
Penurunan (penambahan) aset tidak lancar lainnya	300.000.000	(300.000.000)	*Decrease (increase) of other non - current assets*
Selisih kurs utang bank (Catatan 21)	23.160.079	-	*Foreign exchange bank loan (Note 21)*
Selisih kurs biaya yang masih harus dibayar	302.451.495	-	*Foreign exchange accrued expense*

37. KETIDAKPASTIAN EKONOMI

Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 *(Covid-19)* menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia, dan telah memengaruhi kegiatan bisnis dan ekonomi global, termasuk domestik. Peningkatan jumlah terpapar virus *Covid-19* yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat memengaruhi Group. Hal ini dapat memengaruhi hasil keuangan Group, tetapi pada saat ini, dampak tidak dapat diperkirakan secara andal. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

37. ECONOMIC UNCERTAINTY

Corona Virus Disease 2019 Pandemic (Covid-19) spread across countries, including Indonesia, and it has affected global business and economic activities, including domestic. A significant rise in number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect the Group. This may impact the financial result of the Group, but at this moment, the impact cannot be reliably estimated. Such impacts will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.